

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
PRAMUKA TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN
PESISIR DI MA NU NURUL HUDA MANGKANGKULON
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh :
IKHWANUDDIN
NIM. 123811038

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM
KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KEPEDULIAN
LINGKUNGAN PESISIR DI MA NU NURUL HUDA
MANGKANGKULON KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh :
IKHWANUDDIN
NIM. 123811038

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ikhwanuddin**
NIM : 123811038
Jurusan : Pendidikan Biologi

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
PRAMUKA TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN
PESISIR DI MA NU NURUL HUDA MANGKANGKULON
KOTA SEMARANG**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2017
Pembuat Pernyataan,


IKHWANUDDIN
NIM : 123811038



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024)76433366 Semarang

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Pramuka Terhadap Kepedulian Lingkungan Pesisir di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Kota Semarang**

Nama : Ikhwanuddin

NIM : 123811038

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknoloji UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Biologi

Semarang, 12 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Kuswan, M.A
NIP: 196804241993031004

Sekretaris,

Siti Mukhlisoh S., M.Si
NIP: 197611172009122001

Penguji I,

M. Chodzirin, M.Kom
NIP: 196910142005011003

Penguji II,

Dr. Linah, M.Pd
NIP: 195903131981032007

Pembimbing I,

Dr. H. Ikhrom, M.Ag
NIP: 196503291994031002

Pembimbing II,

Nur Hayati, S.Pd, M.Si
NIP: 197711252009122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 76433366 Semarang 50185

NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN PESISIR DI MA NU NURUL HUDA MANGKANGKULON KOTA SEMARANG**

Nama : Ikhwanuddin
NIM : 123811038
Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Dr. H. Ikhrom, M. Ag.
NIP: 196503291994031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 76433366 Semarang 50185

NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP
KEPEDULIAN LINGKUNGAN PESISIR DI MA NU NURUL HUDA MANGKANGKULON
KOTA SEMARANG**

Nama : Ikhwanuddin

NIM : 123811038

Jurusan : Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

Nur Hayati, S. Pd., M. Si.
NIP: 197711252009122001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Keaktifan siswa dalam Kegiatan Pramuka terhadap Kepedulian Lingkungan Pesisir di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Kota Semarang**
Penulis : Ikhwanuddin
NIM : 123811038

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa kelas X MA NU Nurul Huda dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel secara random. Metode yang digunakan adalah metode *expostfacto*, maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Jumlah populasi sebanyak 144 siswa, kemudian diambil sampel dengan taraf kesalahan 5% dari populasi dengan jumlah 108 siswa. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana, dengan tahapan analisis instrument dan pengujian hipotesis. Analisis terdiri dari dua tahap yaitu uji validitas dan uji releabilitas. Sedangkan pengujian hipotesis melalui lima tahapan, yaitu uji keberartian korelasi, uji koefisien korelasi pada regresi linier sederhana, koefisien determinasi, persamaan regresi serta uji keberartian dan kelinieran regresi. Analisis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa kelas X MA NU Nurul Huda Semarang dalam kegiatan Pramuka (X) dengan kepedulian lingkungan pesisir (Y), hal ini di buktikan dengan Garis persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 79,721 + 0,276X$. Kemudian dari perhitungan F_{hitung} didapatkan harga sebesar 14,388. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% harga $F_{tabel} = 3,94$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Nilai kontribusi pengaruh keaktifan siswa MA NU Nurul Huda Semarang terhadap kepedulian lingkungan pesisir adalah sebesar 12%.

Kata kunci : Keaktifan, Gerakan Pramuka, Kepedulian Lingkungan.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أُو = au

أَي = ai

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman Jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam, peneliti haturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ruswan, M.A., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Siti Mukhlisoh S, M.Si., selaku Kajur Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. H. Ikhrom, M.Ag. dan Nur Hayati, S.Pd., M.Si., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan pendidikan Biologi.
6. H. M. Akhyar, S.Pd., selaku kepala sekolah beserta segenap Dewan Guru MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Kota Semarang.
7. Hj. Ro'isyatun, S.Pd. dan A. Arif Khoirul Munif, S.H.I., selaku Pembina Putri dan Putra Ambalan Ki Joko Tingkir-Nyi Ageng Manila.

8. Bapak Wahidin, Ibu Rohimin, Mbah Darsyiyah, Mas Imam Mujahidin dan Mba' Purwa hidayati yang senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
9. Bp. Drs. KH. A. Hadlor Ihsan beserta keluarga, Bp. KH. A. Zamachsyari beserta keluarga, dan keluarga Alm. Bp. KH. A. Chaeruddin yang selalu saya harapkan barokah do'a dan nasihatnya.
10. Sahabat-sahabatku Mustathi'atun Niswah, Nurikha Agustina, W. Septa Nugroho, M. Abdul Munif, Khisnul Fais, Maulida Rahmawati, Izza Khamidah, Farkha Yohanifah, Millati Azka, Khoirun Nisa Ikhsan, dan Umi Hani terima kasih telah menemani belajar, berdiskusi, dan berjuang meraih prestasi.
11. Rekan-rekan pengurus, keluarga besar santri putra Pon. Pes Al Ishlah Semarang, Keluarga Santri Batang, teman-teman Aurangzeb dan AVC-AVD Najib Hasan, Heri Asyhari, Ariful M, Sova Ahmad, Danang, Khamid, Nurul Musta'ani, Aini Sa'adah, Nungki, Municha Luthfa serta sahabat- sahabat seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2012.
12. Keluarga besar HIMABIO, HMJ TADRIS, yang telah memberikan do'a semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu perjuangan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah. Maka dari itu, kritik dan saran perlu untuk menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 12 Juni 2017
Peneliti,

Ikhwanuddin
123811038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Keaktifan Kegiatan Pramuka	12
2. Kepedulian Terhadap Lingkungan pesisir....	20
3. Pengaruh Keaktifan Pramuka Terhadap Kepedulian Lingkungan Pesisir	26
B. Kajian Pustaka	29
C. Rumusan Hipotesis	31

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	43
B. Analisis Data.....	51
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	51
2. Uji Hipotesis.....	53
3. Pembahasan.....	59
C. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Angket Uji Coba
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Angket Penelitian
- Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Angket
Lampiran 4 Kuisioner Uji Coba Angket
- Lampiran 5 Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Pramuka
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Kepedulian Lingkungan Pesisir
- Lampiran 8 Angket Uji Coba Gaya Hidup Sehat
- Lampiran 9 Hasil Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka
- Lampiran 10 Hasil Angket Kepedulian Lingkungan Pesisir
- Lampiran 11 Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka Terhadap Kepedulian Lingkungan
- Lampiran 12 Skor Variabel X
- Lampiran 13 Skor Variabel Y
- Lampiran 14 Perhitungan Korelasi dan Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 15 Hasil Uji Lab Regresi dan korelasi
- Lampiran 16 Struktur Organisasi Ambalan Ki Joko-Tingkir Nyi Ageng Manila
- Lampiran 17 Jadwal Latihan Mingguan
- Lampiran 20 Nilai-nilai Distribusi t
- Lampiran 21 Nilai-nilai r *Product Moment*
- Lampiran 22 Foto-foto Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel ANAVA
Tabel 4.1	Daftar Distribusi Frekuensi Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka
Tabel 4.2	Tabel Standar Penilaian Skala 4
Tabel 4.3	Kategori Keaktifan Siswa Kelas X Anggota Gerakan Pramuka
Tabel 4.4	Daftar Distribusi Frekuensi Kepedulian Lingkungan Pesisir
Tabel 4.5	Tabel Standar Penilaian Skala 4
Tabel 4.6	Kategori Kepedulian Lingkungan Pesisir
Tabel 4.7	Tabel Pedoman Interpretasi Terhadap Korelasi
Tabel 4.8	Tabel Anava Regresi Linier Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepedulian lingkungan merupakan suatu sikap yang harus dipupuk secara terus-menerus dan menyeluruh. Setiap orang pasti menginginkan terwujudnya sebuah kehidupan masyarakat yang bahagia dan sejahtera lahir batin dengan lingkungan yang bersih dan sehat. Sikap peduli lingkungan dapat diwujudkan dengan kesadaran dari semua kalangan, baik tua maupun muda sebagai bagian dari masyarakat untuk menanamkan dalam diri masing-masing untuk mencegah kerusakan pada lingkungannya dan berupaya memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.

Sikap peduli lingkungan harus ditanamkan sedini mungkin, mulai dari diri sendiri, keluarga, sekolah maupun masyarakat. Yusuf menyampaikan bahwa pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan selanjutnya. Karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan. Akan tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas (Hamzah, 2013:43). Karenanya sikap kepedulian lingkungan harus mulai dilatih dari dalam diri sendiri maupun orang lain. Misalnya, seorang anak kecil dilatih untuk membuang bungkus permen atau makanan

lainnya di tempat sampah. Siswa di sekolah dikenalkan dengan pendidikan lingkungan serta diberi pengarahan mengenai pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan. Serta dengan diadakan kegiatan bersih lingkungan, seperti membersihkan sungai dan selokan atau mengadakan pelatihan pemanfaatan dan pengolahan sampah menjadi barang atau produk yang bermanfaat, baik berupa makanan maupun barang, sebagai usaha menanamkan sikap kepedulian terhadap lingkungan di masyarakat.

Pemikiran dan ideologi sebagai landasan yang menggerakkan manusia dalam memperlakukan lingkungannya memang sangatlah penting. Manusia memerlukan lingkungan yang sehat, bersih tertib dan seimbang dalam kelangsungan hidupnya. Karenanya pelestarian dan pengembangan potensi alam harus diupayakan sebaik mungkin. Perhatian terhadap masalah lingkungan sebagai wujud sikap peduli lingkungan pada abad ke 21, diungkapkan oleh Chay Asdak, menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Efek yang timbul dari aktivitas manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam dengan segala kompleksitas, menyebabkan keseimbangan planet bumi yang kita tempati ini mengalami gangguan yang cukup serius (Asdak, 2012:1). Kegiatan-kegiatan pembangunan yang mereka lakukan banyak yang memberikan dampak negatif pada lingkungan yang akhirnya berakibat pada menurunnya

kualitas lingkungan. Seperti yang terjadi di berbagai wilayah pesisir dan lautan, kelestarian sumberdaya alamnya kian menurun, yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan, baik yang diakibatkan oleh sampah dan limbah manusia maupun pemanfaatan sumber daya alam yang berlebih atas sumber daya pesisir dan laut.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dari waktu ke waktu. Segala bentuk produk kemajuan teknologi yang sedemikian canggih hanyalah sarana untuk menggapai tujuan. Tujuan tersebut salah satunya adalah terwujudnya masyarakat yang maju, damai, beretika serta peduli terhadap sesama manusia dan lingkungannya. Manusia sebagai makhluk yang mempunyai akal, sangat tidak pantas jika terus-menerus menyebabkan kerusakan di bumi. Allah SWT sangat memuliakan manusia dan menjadikan manusia sebagai *khalifah fil ardl* (pemimpin di bumi). Sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah, ayat 30 (Depag RI, 2013:7):

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah,

padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q. S. Al Baqarah: 30)

Masalah lingkungan penyebab utamanya adalah manusia sendiri. Manusia yang keliru, yang menyatakan bahwa manusia bukan bagian dari alam, tetapi sebagai makhluk yang berkuasa, penakhluk dan pengatur alam. Selain itu manusia juga memiliki sifat dasar serakah dalam dirinya. Jika hal ini tidak diberikan solusi, maka akan terus berkembang tanpa kendali, sehingga keseimbangan lingkungan menjadi semakin buruk dan kerusakan alam akan terjadi dimana-mana. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 41 (Depag RI, 2013:409):

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut di sebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)," (QS Ar-Rum : 41)

Sikap yang keliru, yang menyatakan bahwa manusia bukan bagian dari alam, tetapi sebagai makhluk yang berkuasa, penakhluk dan pengatur alam, justru menunjukkan sifat kebinatangan dalam diri manusia. Karenanya sangat perlu untuk menanamkan sistem lingkungan yang

menganggap manusia bagian dari alam kepada setiap individu masyarakat. Sebagaimana yang di ungkapkan Saifuddin, bahwa manusia memiliki tanggung jawab secara vertikal kepada Allah, dan petunjuk bagi manusia memelihara hubungan dengan dirinya sendiri, masyarakat dan alam semesta (Neolaka, 2008:8). Manusia seharusnya menyadari bahwa dirinya merupakan komponen biotik lingkungan hidup yang aktif, karena manusia dapat secara aktif mengelola dan mengubah ekosistem sesuai dengan apa yang dikehendaki. Sebagai makhluk yang paling sempurna, manusia wajib menjaga harmoni alam dan menyebarkan rahmat ke dalamnya, serta wajib melestarikan dan menjaga alam beserta isinya sebagai salah satu bentuk sikap peduli terhadap sesama makhluk.

Wilayah pesisir dan laut Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat besar serta menyediakan jasa-jasa lingkungan yang beragam, seperti minyak dan gas, mineral, perikanan, ekosistem terumbu karang dan mangrove, maupun pariwisata. Indonesia memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar dalam mengembangkan dan mengelola potensi sumberdaya pesisir dan laut. Meskipun demikian wilayah pesisir dan laut Indonesia masih belum mendapat perhatian serius. Kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan masih sering terjadi serta pencurian sumberdaya laut oleh pihak asing tidak terkendali. Sampah-sampah masih berceceran di

bibir pantai, di sekitar pemukiman bahkan di sungai-sungai yang menjadikannya semakin dangkal. Selain itu, beberapa kegiatan pembangunan yang tidak bertanggung jawab di kawasan daratan dan lautan memberikan dampak negatif pada lingkungan yang berakibat pada menurunnya kualitas lingkungan pesisir dan laut maupun kelestarian sumberdaya alam, yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pemanfaatan yang berlebih atas sumberdaya pesisir dan laut.

Pemerintah sebenarnya sudah menyadari tentang pentingnya kawasan pesisir dan lautan serta perlunya melindungi kualitas lingkungan pesisir dan laut. Hal ini dilihat dari penetapan Undang-undang Tahun 2014 Pasal 22 tentang Sumber Daya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Nomer 2A yang berisi Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya bertanggung jawab mengelola dan memanfaatkan sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil dengan cara melindungi, mengonservasi, merehabilitasi, memanfaatkan, dan memperkaya sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil serta sistem ekologisnya secara berkelanjutan (Saefudin, 2015:16).

Pemerintah juga telah menetapkan peraturan melalui Keputusan Menteri (Kepmen) Perhubungan No. KM 86 Tahun 1990 tentang pencegahan pencemaran oleh minyak dari kapal-kapal dan Instruksi Menteri (Inmen) Perhubungan No.

IM. 4/AL.1003/Phb-82 Tahun 1982 tentang pemilihan sertifikat dana jaminan ganti rugi pencemaran laut bagi kapal-kapal yang mengangkut minyak sebagai muatan curah dalam jumlah lebih dari 2000 ton. Konvensi internasional tentang polusi oleh kapal, tentang pembuangan limbah ke lautan dan tentang perlindungan laut tengah dari polusi, demikian juga berbagai hukum nasional dirancang sejak 12 tahun terakhir untuk mengatur polusi laut, semuanya menunjukkan adanya kesadaran dan kesediaan untuk menangani masalah lingkungan laut (Polunin, 1997:284).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat mengembangkan potensi akal manusia, serta menjadi penentu keberhasilan anak di masa yang akan datang, sebab dengan adanya pendidikan akan terbentuk suatu perilaku, moral dan akhlak yang baik. Sekolah menyediakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Selain itu juga terdapat kegiatan ekstra kurikuler yang diantaranya adalah kegiatan Pramuka yang mengarah pada pendidikan anak usia remaja. Pada masa remaja inilah karakter dan sikap serta moral manusia memerlukan perhatian khusus, baik sikap terhadap sesama manusia maupun sikap terhadap lingkungannya. Remaja adalah penerus cita-cita bangsa di masa mendatang, jika dalam diri para pemuda tidak tertanam jiwa kepedulian terhadap lingkungan, maka dampak yang ditimbulkan akan sangat merugikan baik dalam lingkup

masyarakat, bangsa dan Negara. Karenanya melalui kegiatan Pramuka ini, ditanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam diri masing-masing anggota demi terwujudnya lingkungan yang seimbang.

Gerakan pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda dengan menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan, dipandang sebagai kelompok masyarakat yang perlu dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan konservasi laut, pelestarian sumber daya alam, dan lingkungan hidup. Selain itu, keadaan lingkungan khususnya kawasan pesisir yang semakin hari semakin memprihatinkan, anggota Pramuka harus selalu siap dalam usaha menjaga kelestarian lingkungan. Melalui latihan Pramuka, siswa akan mendapatkan binaan, supaya memiliki pengetahuan yang luas dan juga diajak memahami masalah-masalah yang terjadi di masyarakat beserta belajar cara memecahkannya.

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka nomer 203 tahun 2009 menyatakan tujuan gerakan pramuka yang salah satunya yaitu setiap warga negara yang berjiwa Pancasila harus memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan baik secara lokal, nasional, maupun internasional (GPADART, 2009:206). Karakter peduli lingkungan sangat perlu dibangun pada diri setiap anak didik. Hal ini penting karena zaman semakin maju yang otomatis bumi pun semakin tua dan kebutuhan manusia terhadap alam

juga semakin besar sehingga persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan (Azzet, 2011:97).

Generasi muda kini merupakan tunas-tunas muda harapan bangsa dalam pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Melalui gerakan Pramuka, diharapkan remaja sebagai generasi penerus bangsa ini memiliki sikap kepedulian lingkungan yang tinggi. Sehingga tingkat laju kerusakan lingkungan khususnya di kawasan pesisir bisa semakin menurun. Karena alasan tersebut juga penelitian pengaruh keaktifan kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir ini kami buat.

Populasi atau sampel dalam penelitian ini adalah anggota dari Ambalan Ki Joko Tingkir-Nyi Ageng Manila, yaitu ambalan dari MA NU Nurul Huda Kota Semarang. Sengaja kami melakukan penelitian di sekolah tersebut karena merupakan salah satu sekolah yang letaknya berada di daerah pesisir kota Semarang, tepatnya di Kelurahan Mangkangkulon, salah satu kelurahan di Kecamatan Tugu yang terletak kurang lebih 15 km dari pusat kota Semarang. Kota Semarang merupakan salah satu kota pantai di Indonesia yang sangat potensial untuk berkembang menjadi kota wisata, industri, dan perdagangan, namun mengalami permasalahan lingkungan pesisir yang sangat serius (Pramudyanto, 2014:2). Selain itu juga banyak prestasi yang diraih oleh ambalan Ki Joko Tingkir dan Nyi Ageng Manila di lingkup Kota Semarang.

Meskipun tidak masuk dalam salah satu Saka Gerakan Pramuka, Ekstrakurikuler Pramuka tetaplah berpengaruh dalam bidang lingkungan, karena kegiatannya yang dekat dengan alam. Pramuka bukan hanya memanfaatkan dan menikmati alam, tetapi pramuka turut aktif menjaga, merawat, dan memelihara lingkungan, seperti dengan dilakukannya kegiatan bersih lingkungan, membantu korban bencana alam, dan penanaman mangrove di pantai.

B. Rumusan masalah

Adakah pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian ekosistem pesisir.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran biologi atau masyarakat luas pada umumnya.

a. Manfaat Teoritis

Sebagai wacana tambahan dan bias dijadikan sebagai bahan pembelajaran ataupun sebagai dasar

untuk melakukan penelitian lain yang serupa, serta sebagai informasi bagi pihak-pihak yang tertarik dan peduli terhadap kepedulian lingkungan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi tentang Gerakan Pramuka Ambalan Ki Joko Tingkir-Nyi Ageng Manila (MA NU NURUL HUDA) kepada masyarakat umum.
- 2) Memberikan gambaran peran Pramuka Ambalan Ki Joko Tingkir-Nyi Ageng Manila Pangkalan MA NU NURUL HUDA terhadap kepedulian lingkungan pesisir.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keaktifan Kegiatan Pramuka

Keaktifan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat. Aktif mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an*, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan siswa diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Suryadi mengatakan dalam bahasa pendidika karakter, “aktif” merupakan cerminan kerja keras, kemandirian, tanggung jawab, dan hasrat rasa ingin tahu (Suryadi, 2013:33). Aktif menurut Kamus Bahasa Inggris adalah *active, energetic* (Echols dan Shadily, 2007:10). Bonwell dan Edison mengungkapkan bahwa keaktifan terjadi manakala sikap peduli dengan apa yang mereka lakukan mulai terbentuk, sehingga terdorong untuk berpikir, menganalisis, membentuk opini, praktik dan mengaplikasikan pembelajaran mereka (Ani Fadlan, 2010:10).

Sadirman mengemukakan bahwa keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Anton M. Mulyono juga mengungkapkan, keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik.

Sanjaya menyatakan, aktifitas tidak hanya ditentukan aktifitas fisik semata tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional (Rahmanto, 2012:9).

Aktivitas adalah salah satu asas didaktik yang dianggap paling penting, karena belajar sendiri merupakan suatu kegiatan. Tanpa kegiatan tidak mungkin seorang belajar. Praktik inilah yang nantinya mewujudkan pengalaman yang sangat penting. John Dewey, seorang ahli didik Amerika mempunyai perhatian yang besar terhadap pengalaman. Tiap pengalaman positif maupun negatif pasti berguna. Pepatah Arab sering mengatakan: *Jarrib takun 'arifan* (Cobalah, kamu akan menjadi bisa/mengerti) (Sriyono, 1992:76). Hal ini juga dibenarkan para ahli pendidikan, di antaranya Rousseau, yang mengatakan segala pengetahuan harus diperolehnya dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan alat-alat dan bekerja untuk membentuk dirinya sendiri. Pestalozzi mengatakan tugas pendidik adalah membantu anak dalam perkembangannya sendiri, *Hilfe zur Selbsthilfe*, membantu anak agar ia dapat membantu dirinya sendiri. Montessori juga menyatakan anak-anak memiliki tenaga-tenaga berkembang sendiri dan membentuk dirinya sendiri. Pendidik harus menjadi pembimbing (Nasution, 2010:86). Demikian pengertian keaktifan menurut para ahli, yang sepakat bahwa keaktifan adalah sebuah kegiatan atau perbuatan baik secara fisik maupun non fisik.

Pencapaian keaktifan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya dipengaruhi oleh adanya inovasi pengemasan kegiatan, sehingga kegiatannya lebih mengaktifkan siswa untuk selalu bertanya, menjawab, dan bertindak saat kegiatan berlangsung (Izzati, Hindarto & Pamelasari, 2013:3).

Peserta didik dituntut agar selalu aktif dalam pendidikan dan pengajaran. Keaktifan peserta didik merupakan sebuah konsekuensi logis dari pengajaran yang seharusnya. Keaktifan individu peserta didik di dalam kegiatan belajar harus dijadikan kebiasaan. Kebiasaan tersebut dapat menentukan kadar atau bobot keaktifan belajar peserta didik. Ada keaktifan kategori rendah, sedang, tinggi dan ada pula sangat tinggi. Seandainya dibuat rentangan skala keaktifan dari 0-10, maka keaktifan ada dalam skala 1 sampai 10, tidak ada skala nol, betapapun kecilnya keaktifan tersebut (Ahmadi dan Widodo, 2004:206).

Bonwell mengatakan, sebagaimana yang dimuat dalam bukunya Suyadi, pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik, yaitu;

- a. Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru. Proses ini merupakan upaya menanamkan nilai kerja keras kepada peserta didik, yakni nilai-nilai karakter secara luas, salah satunya adalah rasa ingin tahu.

- b. Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Aktif disini merupakan upaya penanaman nilai tanggung jawab.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap berkenaan dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik berhak menerima atau menolak materi yang dipandang selaras atau tidak selaras dengan pandangan hidupnya.
- d. Peserta didik dituntut lebih banyak berfikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi daripada sekadar menerima teori dan menghafalnya.
- e. Umpan balik dan proses dialektika yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran, guna membentuk karakter peserta didik yang demokratis, pluralis, menghargai perbedaan pendapat, inklusif, terbuka dan humanitas tinggi (Suyadi, 2013:36-37).

Adapun jenis-jenis aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran diantaranya adalah:

- a. *Visual activities*, yaitu membaca dan memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan atau pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, yaitu menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, yaitu mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, pidato, musik dan sebagainya.

- d. *Writing activities*, yaitu menulis cerita, karangan, angket, tes, laporan, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, yaitu melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun dan sebagainya.
- f. *Mental activities*, yaitu menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- g. *Emotional activities*, yaitu menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya (Nasution, 1995:91).

Gerakan Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Gerakan Pramuka adalah wadah pembinaan dan pengembangan bagi anggota Pramuka Siaga, Penegak, Penggalang, Penegak, Pandega, Pembina, Pelatih, Majelis Pembimbing, Andalan, dan sebagainya, berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan serta berlandaskan sistem among. Gerakan Pramuka diatur oleh Undang-Undang nomor 12 Tahun 2010 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomer 238 Tahun 1961 yang merupakan kelanjutan dan pengembangan Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia. Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang artinya adalah masyarakat yang penuh kreasi. Pramuka adalah sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka. Kepramukaan adalah pendidikan nonformal yang dilakukan melalui pembinaan dan

pengembangan praktis diluar lingkungan sekolah (formal) dan keluarga (informal) yang dilakukan di alam bebas dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah, yang berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan (Firmansyah, 2015:11-12).

Pendidikan kepramukaan diartikan secara luas adalah suatu poses pembinaan dan pengembangan sepanjang hayat yang berkesinambungan atas kecakapan yang dimiliki peserta didik, baik dia sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Sasaran pendidikan dalam arti luas adalah menjadikan peserta didik sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, dan berpegang teguh pada nilai dan norma masyarakat (Abdul Kadir, 2012:143-144).

Prinsip dasar kepramukaan adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak anggota Pramuka, diantaranya adalah sebagai berikut (KNGP, 1979) :

- a. Iman dan Taqwa kepada Tuhan yang maha esa.
- b. Peduli terhadap bangsa, Negara, sesama Manusia dan alam seisinya.
- c. Peduli terhadap diri sendiri.
- d. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Kode Kehormatan Pramuka terdiri atas janji yang disebut Satya dan ketentuan moral yang disebut darma.Satya dan Darma di masing-masing tingkatan keanggotaan Pramuka

berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan tingkat kematangan aktivitas masing-masing tingkatan.

Satya dan Darma di tingkat Penegak adalah Tri Satya dan Dasa Darma. Jika dianalogikan maka Tri Satya merupakan sebuah visi dan Dasa Darma adalah sebuah misi. Adapun bunyi Tri Satya untuk tingkat Penggalang sebagai berikut:

- a. Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menjalankan Pancasila.
- b. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- c. Menepati Dasa Darma.

Sedangkan bunyi Dasa Darma adalah sebagai berikut (Ilyas, 2012:31-32):

- a. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c. Patriot yang sopan dan ksatria
- d. Patuh dan suka bermusyawarah
- e. Relia menolong dan tabah
- f. Rajin terampil dan gembira
- g. Hemat cermat dan bersahaja
- h. Disiplin berani dan setia
- i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Dasa Darma adalah ketentuan moral. Karena itu, Dasa Darma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota Pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak, warga negara Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Republik Indonesia adalah Negara Hukum yang berdasarkan falsafah Pancasila, karena itu, rumusan Dasa Darma Pramuka berisi penjabaran dari Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dasa Darma yang berarti sepuluh tuntunan tingkah laku adalah sarana untuk melaksanakan Satya (janji, ikrar, ungkapan kata hati). Dengan demikian, Dasa Darma Pramuka pertama-tama adalah ketentuan pengalaman dari Trisatya dan kemudian dilengkapi dengan nilai-nilai luhur yang bermanfaat dalam tata kehidupan (KNGP, 1979:3-4).

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka akan sangat mempengaruhi perilaku siswa dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif dalam kegiatan Pramuka, sesuai dengan Kode Kehormatan Pramuka yaitu membentuk dan membina tingkah laku anggota Pramuka menuju hal-hal yang positif. Adapun Indikator keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka, disesuaikan dengan pernyataan Mel Silberman, yaitu sebagai berikut:

- a. Rasa ingin tahu (mendengar dan melihat supaya lebih paham)

- b. Komunikatif (mendiskusikannya agar memahami atau mendalami)
 - c. Tanggung jawab (melakukannya agar memperoleh pengetahuan)
 - d. Kepedulian sosial (mengajarkannya agar menguasainya)
(Suyadi, 2013:35)
2. Kepedulian Lingkungan Pesisir

Kata peduli menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menaruh perhatian, mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan (Muhaimin, 2011:97). Peduli menurut Kamus Bahasa Inggris adalah *pay attention, care about* (Echols dan Shadily, 2007:415). Sikap menurut Allport, merupakan tafsiran dari perilaku dan kecenderungan untuk bertindak. Menurut Suit Almasdi, sikap dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu sikap dalam bentuk fisik dan sikap dalam bentuk mental. Sikap mental inilah yang menentukan mentalitas dan dapat membuat manusia menjadi baik, antara lain menjadi manusia jujur, berani, bersungguh-sungguh, menyukai kebersihan, dan memiliki kepedulian yang akhirnya akan menentukan kehidupan manusia itu sendiri (Kumurur, 2008:3).

Peduli lingkungan menurut Kementerian Pendidikan Nasional adalah salah satu indikator nilai untuk pendidikan, budaya, dan karakter bangsa yang berdasar pada Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan pendidikan Nasional. Hamzah mengungkapkan bahwa kepedulian lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya (Al Anwari, 2014:229). Maka dapat disimpulkan bahwa kepedulian lingkungan adalah sikap atau karakter seseorang yang peka terhadap hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan segera memperbaiki bila terjadi pencemaran atau ketidak seimbangan lingkungan.

Hamzah menambahkan bahwa karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan, akan tetapi juga merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Salah asuh atau salah didik terhadap seorang individu bisa jadi akan menghasilkan karakter yang kurang terpuji terhadap lingkungan. Pendidikan yang tepat diharapkan akan mampu mewujudkan generasi yang lebih arif terhadap lingkungan (Al Anwari, 2014:229).

Sikap peduli lingkungan dapat diwujudkan mulai dari kehidupan individu. Orang yang peduli kepada lingkungan idealnya juga telah menerapkan kepedulian tersebut dalam kehidupannya secara pribadi (Naim, 2012:204). Kesadaran ekologis perlu ditanamkan sejak dini. Anak-anak harus tahu apa yang akan diperbuat mereka terhadap alam sekelilingnya.

Sampah harus dibuang ke tempatnya, harus menghemat energi, harus bisa memanfaatkan kembali apa yang biasanya sudah dibuang, menyayangi binatang, menghargai keanekaragaman hayati, dan lain-lain. Demikian sehingga sikap-sikap tersebut melekat pada mereka, sehingga waktu dewasa nanti mereka bisa membedakan apa yang baik dan benar diperbuat untuk alam dan apa yang buruk, salah, dan merusak untuk alam tersebut (Mustari, 2014:152). Sebagaimana yang dikatakan Yusuf, pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan selanjutnya (Yusuf, 2012:12).

Menurut Nenggala, orang yang memiliki kepedulian lingkungan akan selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar, tidak mengambil menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan, tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding, selalu membuang sampah pada tempatnya, tidak membakar sampah di sekitar perumahan, melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan, menimbun barang-barang bekas, dan membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air (Taufik dkk, 2014:141). Peduli terhadap lingkungan menurut Supardi, berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup. Pedoman yang harus diperhatikan dalam kepedulian atau pelestarian lingkungan antara lain (Supardi, 2003:57):

- a. Menghindarkan dan menyelamatkan sumber bumi dari pencemaran dan kerusakan.
- b. Sumber alam bumi seperti air, udara, tanah serta flora dan fauna harus diselamatkan dan dihindarkan dari pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- c. Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan.
- d. Sebagian hasil dari pemanfaatan sumber daya alam hendaknya disediakan pula untuk mengawetkan dan memperbaiki lingkungan.
- e. Memanfaatkan sumberdaya alam yang *renewable* (yang tidak dapat diganti) dengan sebaik-baiknya.
- f. Ilmu dan teknologi diterapkan untuk pemecahan lingkungan harus ditujukan demi kegunaan seluruh umat manusia. Memelihara dan memperbaiki lingkungan untuk generasi mendatang.
- g. Ada kerjasama yang baik dari semua pihak dalam rangka mempertahankan kelestarian dan mencegah terjadinya kerusakan.

Seseorang yang peduli lingkungan bisa dilihat sebagaimana pernyataan di atas, terdapat 4 poin penting yang kami jadikan sebagai indikator siswa peduli lingkungan, yaitu:

- a. Menghindarkan dan menyelamatkan sumber bumi dari pencemaran dan kerusakan.

- b. Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan.
- c. Memanfaatkan sumberdaya alam yang *renewable* (yang tidak dapat diganti) dengan sebaik-baiknya.
- d. Memelihara dan memperbaiki lingkungan untuk generasi mendatang.

Wilayah pesisir adalah suatu wilayah peralihan antara daratan dan laut. Mukhtashor menulis dalam bukunya yang mengutip dari Bengen yang mendefinisikan wilayah pesisir di daratan sebagai wilayah di mana daratan berbatasan dengan laut, yang masih dipengaruhi oleh proses-proses laut seperti pasang surut, angin laut, dan intrusi garam. Sedangkan batasan wilayah pesisir di laut adalah daerah yang dipengaruhi oleh proses-proses alami di daratan seperti sedimentasi dan mengalirnya air tawar ke laut, serta daerah laut yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan manusia di daratan (Mukhtashor, 2007:15).

Ismail menyatakan bahwa daerah pesisir adalah suatu daerah penelitian antara daratan dan lautan, dimana ke arah darat lingkungan pesisir meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air masih dipengaruhi sifat-sifat laut serta bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses yang terjadi di daratan baik alami, maupun buatan. Ismail juga mengutip pendapat Dahuri, yang menyatakan bahwa lingkungan pesisir pada dasarnya tersusun dari berbagai ekosistem yaitu ekosistem

alamiah dan buatan. Ekosistem alamiah yang terdapat di lingkungan pesisir antara lain, hutan mangrove, terumbu karang, padang lamun, pulau berpasir dan estuaria. Sedangkan ekosistem buatan adalah tambak, sawah pasang surut, kawasan industri, dan kawasan pemukiman (Ismail, 2003:12).

Daerah pesisir merupakan bagian wilayah lautan Indonesia yang paling produktif. Secara garis besar wilayah pesisir atau lingkungan pesisir terdiri dari ekosistem alamiah dan ekosistem buatan. Ekosistem alamiah, antara lain hutan mangrove dan terumbu karang. Ekosistem buatan antara lain tambak, kawasan sawah pasang surut, dan kawasan pemukiman. Dari kedua macam ekosistem tersebut, ekosistem alamiahlah yang merupakan ekosistem paling penting di lingkungan pesisir yaitu sebagai pendukung utama kehidupan berbagai jenis biota ikan dan udang. Hutan bakau mempunyai fungsi fisik (mencegah intrusi air laut ke daratan), fungsi ekonomi (sebagai bahan baku industri), dan fungsi biologis (sebagai sumber makanan yang sangat baik dan penting bagi hewan-hewan seperti ikan, udang, kepiting, dan invertebrata lainnya. Begitu juga dengan terumbu karang, mempunyai fungsi yang tidak kalah pentingnya yaitu sebagai tempat memijah, mencari makan, daerah asuhan bagi biota laut dan sebagai pelindung pantai dari degradasi dan abrasi (Siregar, 2010:17). Karena berbagai hal tersebut daerah pesisir memiliki bentuk rantai makanan yang sangat kompleks. Sebagai suatu ekosistem yang menyediakan sumber daya alam

yang sangat produktif, yang dapat dikonsumsi langsung maupun tidak langsung. Selain itu juga merupakan lokasi yang indah untuk dijadikan tempat rekreasi atau pariwisata.

Wilayah pesisir selain memiliki keistimewaan, juga rentan terhadap dampak pencemaran akibat aliran limbah dari daratan melalui sungai, saluran yang menuju ke laut (*ocean outfall*) atau pembuangan langsung ke laut. Secara fisik, kondisi perairan pesisir dan laut lepas dipengaruhi oleh siklus hidrologi, hidrodinamika, topografi wilayah pesisir dan laut, tata ruang (zonasi) dan intensitas kegiatan pemanfaatan sumberdaya alam, serta teknologi yang dipakai dalam kegiatan tersebut. Kondisi ini mempengaruhi sifat, pola dan intensitas pencemaran yang mungkin akan terjadi akibat kegiatan sosial ekonomi di wilayah pesisir dan laut (Mukhtashor, 2007:17).

Sumber utama pencemaran pesisir dan laut berasal dari darat, yaitu kegiatan industri, rumah tangga, dan pertanian. Sumber pencemaran juga berasal dari berbagai kegiatan di laut, terutama dari kegiatan perhubungan laut dan kapal pengangkut minyak, serta kegiatan pertambangan. Sementara praktik-praktik penangkapan ikan yang merusak dan ilegal serta penambangan terumbu karang masih terjadi dimana-mana yang memperparah kondisi habitat ekosistem pesisir dan laut (Setyawan, 2014:106).

3. Pengaruh Keaktifan Pramuka Terhadap Kepedulian Lingkungan

Sikap/karakter peduli lingkungan adalah sikap yang harus dipupuk secara terus-menerus untuk membiasakan pola hidup masyarakat yang peduli terhadap lingkungan demi terjaganya keseimbangan lingkungan. Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Gerakan Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang melatih mental, kedisiplinan, membentuk rasa tanggung jawab, dan membina kepercayaan diri serta menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungannya. Dengan mengikuti kegiatan Pramuka, siswa dilatih untuk siap menghadapi permasalahan apapun dan siap menghadapi tantangan. Gerakan Pramuka mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membina kepribadian siswa, diantaranya adalah menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungannya serta mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya.

Keaktifan merupakan keseriusan atau kesungguhan dalam melakukan sesuatu. Keaktifan siswa dalam sebuah kegiatan sangat erat kaitannya dengan partisipasi siswa terhadap kegiatan tersebut. Sebagaimana dinyatakan Suryo Subroto yang dikutip oleh Azrul Azwar, keaktifan atau

partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Azwar, 2009:35).

Sikap kepedulian terhadap lingkungan pesisir ditanamkan pada diri siswa melalui kegiatan Pramuka,. Seperti yang dinyatakan Elly Sri Melinda, keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka mempengaruhi sikap disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan kemandirian (Melinda, 2013:293). Dengan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka, siswa berarti mengikuti, mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan Pramuka, sesuai dengan kode kehormatan Pramuka yaitu membentuk dan membina kepribadian siswa.

Sejalan dengan hal diatas, Veronica mengutip hasil dari penelitian Asrari, mengungkapkan bahwa siswa Pramuka memiliki pengetahuan dan sikap kepedulian yang tinggi terhadap lingkungannya. Hal ini disebabkan oleh kurikulum dalam latihan kepramukaan. Pengetahuan lingkungan siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan diperoleh melalui pengalaman nyata dalam kegiatan kepramukaan yang dilakukan di lingkungan alam, pencapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang menambah wawasan lingkungan hidup, pencapaian Syarat Kecakapan Khusus (SKK) dalam bidang lingkungan hidup, dan

kegiatan kepramukaan seperti jambore, perkemahan, dan lain-lain (Kumurur, 2008:2).

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, papers, artikel, disertasi, thesis, skripsi, *hand out*, dan karya ilmiah lainnya yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan. Penulis dalam hal ini, mengambil beberapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan, diantaranya:

1. Wirda Taqiya, judul: Pengaruh Intensitas Keikutsertaan Siswa SMA/SMK/MA dalam Satuan Karya Pramuka (SAKA) Wanabakti Kabupaten Pekalongan terhadap kepedulian lingkungan hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap lingkungan, mengetahui peranan Satuan Kerja Pramuka Wanabakti serta pengaruh intensitas keikutsertaan siswa SMA/SMK/MA dalam Satuan Karya Pramuka Wanabakti Kabupaten Pekalongan terhadap kepedulian lingkungan hutan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Wirda Taqiya adalah pada variabel dependen (dipengaruhi) dan populasi. Jika dalam penelitian Wirda variabel dependennya adalah kepedulian lingkungan hutan, sedangkan pada penelitian penulis, variabel dependennya adalah kepedulian lingkungan pesisir. Dalam penelitian Wirda populasinya adalah siswa

SMA/SMK/MA yang ikut dalam Satuan Karya Pramuka (SAKA) wanabakti Kabupaten Pekalongan sedangkan populasi dalam penelitian yang kami tulis adalah siswa MA NU Nurul Huda Semarang yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

2. Skripsi yang ditulis oleh Miftahus Surur pada tahun 2011, jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa 2008-2010 Tentang Pencemaran Lingkungan Terhadap Kepedulian Lingkungan Kampus”. Hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, dengan koefisien determinasinya sebesar 10,09 % dan sisanya 89,91 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hipotesis yang diajukan diterima karena terdapat pengaruh positif yang signifikan.
3. Jurnal yang ditulis oleh Veronica A. Kumurur pada tahun 2008 yang menulis jurnal berjudul “Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap lingkungan Hidup Kota Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan sebagian responden atau 50%-58% jumlah responden memiliki nilai yang baik terhadap pengetahuan tentang lingkungan hidup. Ada 53-65% responden menyadari bahwa sikapnya salah dalam upaya menjaga kualitas lingkungan hidup di Jakarta. Kepedulian terhadap lingkungan hidup masih rendah, ini terbukti dari jawaban responden terhadap instrumen kepedulian, dimana jawaban jarang terlibat (JT) adalah jawaban yang paling banyak di jawab. Hasil uji hubungan antara variabel jenis kelamin, umur

mahasiswa pascasarjana ilmu lingkungan dengan pengetahuan, sikap dan kepeduliannya terhadap lingkungan hidup di Jakarta diperoleh bahwa: (1) Jenis kelamin tidak berhubungan dengan sikap, jenis kelamin berhubungan dengan pengetahuan tentang lingkungan hidup dan jenis kelamin tidak berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan di Jakarta, (2) Umur tidak ada hubungan dengan sikap mahasiswa terhadap ilmu lingkungan, umur tidak berhubungan dengan pengetahuan tentang kualitas lingkungan hidup di Jakarta, namun umur berhubungan dengan kepedulian mahasiswa pascasarjana ilmu lingkungan (3) Pengetahuan berhubungan dengan sikap mahasiswa ilmu lingkungan, pengetahuan juga berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup di Jakarta (4) Sikap tidak berhubungan dengan kepedulian terhadap kualitas lingkungan hidup di Jakarta.

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yang penulis akan lakukan adalah:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan siswa MA NU Nurul Huda dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan siswa MA NU Nurul Huda dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Guna mendukung penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:124). Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode *expostfacto*, yaitu "dari apa yang dikerjakan setelah kenyataan", maka penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian *expostfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2003:165).

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini rencananya akan dilakukan di bulan April 2017, bertempat di MA NU Nurul Huda Semarang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012:117). Dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah siswa-siswi kelas X MA NU Nurul Huda Semarang karena di kelas X ini siswa-siswi diwajibkan mengikuti kegiatan Pramuka. Penelitian ini, melibatkan populasi berjumlah 144 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 108 siswa-siswi kelas X MA NU Nurul Huda Semarang yang mengikuti kegiatan Pramuka.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas atau variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka yang dinyatakan sebagai variabel X.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepedulian terhadap lingkungan pesisir, yang dinyatakan sebagai variabel Y.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Hadi dan Haryono, 2005:137). Kuesioner pada penelitian ini bersifat kuesioner berstruktur atau kuesioner tertutup, berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah jawaban yang terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir di MA NU Nurul Huda Semarang.

Teknik angket dipilih karena data yang diungkap oleh angket merupakan data faktual atau yang dianggap fakta dan kebenaran yang diketahui oleh subjek. Pernyataan-pernyataan dalam angket berupa pernyataan langsung terarah kepada informasi mengenai data yang hendak diungkap. Data termaksud berupa fakta atau opini yang menyangkut diri responden, hal ini berkaitan dengan asumsi dasar penggunaan

angket yaitu bahwa responden merupakan orang yang paling mengetahui tentang dirinya sendiri. Responden terhadap angket tahu persis apa yang ditanyakan dalam angket dan informasi apa yang dikehendaki oleh pernyataan yang bersangkutan. Selain itu satu angket juga mampu mengungkapkan informasi mengenai banyak hal (Azwar, 1999:5-6).

Angket yang digunakan berupa angket tertutup dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala pengukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:93). Skala Likert dalam instrumen ini, dengan bentuk pernyataan:

a. Pernyataan yang bersifat positif

Selalu : skor 4

Sering : skor 3

Kadang-kadang : skor 2

Tidak pernah : skor 1

b. Pernyataan yang bersifat positif

Sangat setuju : skor 4

Setuju : skor 3

Tidak setuju : skor 2

Sangat tidak setuju : skor 1

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentasi (Margono, 2003:181). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir di MA NU Nurul Huda Semarang.

3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis instrument

Sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian, maka angket harus memiliki sifat kevalidan dan reliabel (konsisten). Dalam penelitian ini uji coba angket diberikan kepada anggota Pramuka Ambalan Ki Joko Tingkir – Nyi Ageng Manila MA NU Nurul Huda Semarang sebanyak 40 anak sebagai uji instrumen.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi lebih tinggi atau rendah (Arikunto, 2010:70). Untuk menghitung validitas item soal angket digunakan rumus korelasi *Product moment* dari Parson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek

X = Skor nomor tertentu

Y = Skor total item

Hasil r yang didapat dari perhitungan dengan harga r tabel *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid (Arikunto, 2010:72).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subyek yang sama. Uji reliabilitas soal digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban

instrumen. Instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diujikan berkali-kali (Arikunto, 2007:76). Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas pada penelitian ini adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \left(\frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = varian total

Hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{hitung}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel (Arikunto, 2010:100-101).

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi dan tingkat keeratan yang sudah diperoleh tidak memiliki arti apapun sebelum dilakukan pengujian koefisien korelasi. Dengan demikian pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara

variabel yang diteliti hubungannya antara variabel yang diteliti.

Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan langkah langkah hipotesis sebagai berikut:

- a. Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu :

H_o : Koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : Koefisien korelasi signifikan

- b. Menentukan taraf nyata $\alpha = 5 \%$ dan $dk = n - 2$
- c. Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- d. Membandingkan nilai t yang diperoleh terhadap nilai t_{tabel} dengan kriteria : jika nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_o ditolak
- e. Membuat kesimpulan

2) Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *product-moment* menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Kriteria koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$ = sangat rendah

$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$ = rendah

$0,40 \leq r_{xy} < 0,60$ = sedang

$0,60 \leq r_{xy} < 0,80$ = tinggi

$0,80 \leq r_{xy} < 1,00$ = sangat tinggi

3) Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y . Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100$$

Dengan

Kp = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

4) Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana, ditentukan dengan rumus: $\hat{Y} = a + bx$. Adapun besar nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

5) Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi menggunakan rumus analisis varians dengan bantuan tabel Anava berikut:

Tabel 3.1 Daftar ANAVA Regresi Linier Sederhana:

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	-
Koefisien (a)	1	$JK(a)$	$JK(a)$	
Regresi ($b a$)	1	$JK(b a)$	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Residu / sisa	$n-2$	$JK(S)$	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	-
Tuna cocok	$k-2$	$JK(TC)$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	$n-k$	$JK(G)$	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Keterangan:

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat koefisien a

$$JK(a) = \frac{(Y)^2}{n}$$

$$b = \frac{n \Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i) (\Sigma Y_i)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X_i)^2}$$

$JK(b|a)$ = Jumlah kuadrat regresi ($b|a$)

$$JK(b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat

$$JK(G) = \Sigma X_i \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{n_i} \right\}$$

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Hipotesis:

a) Uji Keberartian

H_o : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$).

b) Uji Linearitas

H_o : regresi linear

H_a : regresi non-linear

Untuk menguji hipotesis, F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 April 2017 s/d 29 April 2017 di Ambalan Ki Joko Tingkir – Nyi Ageng Manila Pangkalan MA NU Nurul Huda Kota Semarang yang bertempat di Kelurahan Mangkangkulon RT 4 RW 04, Kecamatan Tugu Kota Semarang, maka penulis memperoleh data hasil penelitian berupa angka-angka yang dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Selain itu juga diperoleh data penunjang berupa profil Ambalan, jadwal latihan serta foto-foto kegiatan kepramukaan baik diskusi tentang materi pramuka maupun kegiatan di lapangan yang dijadikan tolak ukur dalam kinerja penulis dalam melangsungkan penelitian. Gambaran umum Ambalan Ki Joko Tingkir Nyi Ageng Manila adalah sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya Ambalan

Ambalan Ki Joko Tingkir Nyi Ageng Manila pada awal pembentukannya dipelopori oleh Zaenal Muttaqin, Abdul Hadi, Suharto, Maskon Bisri, dkk. Dengan nomer gugus depan 16.13 dan 16.14. Nama Ki Joko Tingkir sendiri diambil dari nama pahlawan Islam, beliau adalah salah seorang murid Sunan Kali Jaga dan Ki Ageng Selo. Sedangkan nama Nyi Ageng Manila adalah seorang istri dari Sunan Bonang, beliau sangat berjasa dalam membantu perkembangan Islam di Pulau Jawa. Kegiatan

latihan yang dilakukan di Pangkalan MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Kota Semarang ini dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu. Waktu latihannya adalah dimulai pukul 14.00 sampai dengan 16.00 WIB. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagaimana penulis cantumkan pada lampiran 17.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam Dewan Ambalan Ki Joko Tingkir dan Nyi Ageng Manila setiap satu tahun sekali akan berganti, dilakukan dalam kegiatan Musyawarah Ambalan. Struktur kepengurusan Ambalan terdiri dari KaMabigus yaitu Kepala Sekolah sendiri, KaGudep yang bisa dipilih dari WaKa Kesiswaan ataupun Guru yang lain. Pembina, Pradana, Pemangku Adat, Kerani, Juru Uang, Bidang TekPram, Bid. Rumah Tangga, Bid. Sosial Agama, dan Bidang Tata Usaha. Semua Bidang dari atas sampai ke Pembina semua terdiri dari putra dan putri ada orang yang mengisi, baik satu-satu maupun lebih dari satu, karena Gerakan Pramuka merupakan satuan terpisah. Struktur kepengurusan ini setiap tahun akan berganti dengan kepengurusan baru melalui Musyawarah Ambalan (MUSYAM).

3. Data Skor Angket Keaktifan Pramuka terhadap Kepedulian Lingkungan Pesisir

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan berupa instrumen tes pengetahuan tentang keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka dan angket tentang

kepedulian terhadap lingkungan pesisir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *assosiatif* yaitu untuk mengetahui pengaruh keaktifan dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir. Metode pengambilan sampel yaitu dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang heterogen dan berstrata secara proporsional. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X MA NU Nurul Huda Semarang yang terbagi menjadi kelas A, kelas B dan kelas C.

Peneliti melakukan penelitian terhadap sampel sejumlah 108 siswa dari jumlah keseluruhan 144 siswa. Dari sampel penelitian ini, selanjutnya dilakukan penelitian dengan memberikan kuesioner untuk mengetahui pengaruh keaktifan dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir.

Hasil skor angket tentang keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka dan angket tentang kepedulian lingkungan pesisir adalah sebagai berikut:

a. Skor Angket Tentang Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pramuka

Variabel keaktifan siswa kelas X mengikuti kegiatan Pramuka dalam penelitian ini diukur melalui angket 23 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada 108 responden menunjukkan

bahwa variabel keaktifan siswa kelas X peserta ekstrakurikuler Pramuka diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 23) = 92$ dan skor terendah sebesar 45 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 23) = 23$.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka di sekolah (X) adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 108 \\ &= 1 + 3,3 (2,033) \\ &= 7,708 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 92 - 45 \\ &= 47 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Data

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{RentangData}}{\text{JumlahRentangdata}} \\ &= \frac{47}{8} \\ &= 5,87 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Pramuka

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	45 – 50	6	6 %
2.	51 – 56	8	7 %
3.	57– 62	10	9 %
4.	63 – 68	17	16 %
5.	69 – 74	18	17 %
6.	75 – 80	25	23 %
7.	81 – 86	15	14 %
8.	87 – 92	9	8 %
Jumlah		108	100 %

Pengkategorian variabel keaktifan siswa kelas X mengikuti ekstrakurikuler Pramuka menggunakan kriteria skor ideal yaitu memakai skala empat. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Standar penilaian skala 4 maksudnya skor tertinggi ideal hasil pengukuran adalah 4 dan penilaian hasil belajar siswa dibagi ke dalam 4 kelas. Jarak interval = $(4-1)/4 = 0,75$. Tabel standar penilaiannya dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 4.2. Standar Penilaian Skala 4

Skor	Kategori
>3,25	Sangat Baik
>2,50-3,25	Baik
>1,75-2,50	Cukup
≤1,75	Kurang

Skor hasil pengukuran yang diperoleh perlu dikonversi menjadi skala 4 menggunakan standar penilaian skala 4, dengan menggunakan acuan norma maupun acuan

kriteria. Artinya skor yang diperoleh siswa dibagi skor tertinggi (faktual maupun ideal) dikalikan dengan 4. Tabel 4.3 menunjukkan hasil Keaktifan Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Pramuka yang memiliki skor tertinggi ideal 92. Skor-skor tersebut dikonversi ke skala 4 menggunakan acuan norma, sebagaimana pada lampiran, maka berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh data Keaktifan Siswa Kelas X yang mengikuti kegiatan Pramuka adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategori Keaktifan Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Pramuka

Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Dalam Presentasi	Kategori
$\geq 3,25$	4	3,5 %	Sangat baik
$> 2,50 - 3,25$	56	52 %	Baik
$> 1,75 - 2,50$	43	40 %	Cukup
$\leq 1,75$	5	4,5 %	Kurang
Total	108	100 %	

Tabel 4.3 menunjukan bahwa terdapat 4 siswa yang berada dalam kategori sangat baik, 56 siswa berada dalam kategori baik, 43 siswa berada dalam kategori cukup dan 5 siswa yang berada kategori kurang.

b. Skor Angket Kepedulian Lingkungan Pesisir (Y)

Data mengenai variabel kepedulian lingkungan pesisir dalam penelitian ini diperoleh melalui angket berupa 29 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada 108 responden menunjukkan bahwa variabel kepedulian lingkungan pesisir

diperoleh skor tertinggi sebesar 116 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 29) = 116$ dan skor terendah sebesar 74 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 29) = 29$.

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 108 \\ &= 1 + 3,3 (2,033) \\ &= 7,708 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 116 - 74 \\ &= 42 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Data

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{RentangData}}{\text{JumlahRentangdata}} \\ &= \frac{42}{8} \\ &= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kepedulian Lingkungan Pesisir

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	74 - 78	1	1 %
2.	79 - 83	2	2 %
3.	84 - 88	12	11 %
4.	89 - 93	18	17 %
5.	94 - 98	16	15 %
6.	99 - 103	16	15 %
7.	104 - 108	22	20 %
8.	109 - 116	21	19 %
	Jumlah	108	100 %

Pengkategorian variabel kepedulian lingkungan pesisir menggunakan kriteria skor ideal yaitu memakai skala empat. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Standar penilaian skala 4 maksudnya skor tertinggi ideal hasil pengukuran adalah 4 dan penilaian hasil belajar siswa dibagi ke dalam 4 kelas. Jarak interval = $(4-1)/4 = 0,75$. Tabel standar penilaiannya dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 4.5 Standar Penilaian Skala 4

Skor	Kategori
>3,25	Sangat Baik
>2,50-3,25	Baik
>1,75-2,50	Cukup
$\leq 1,75$	Kurang

Skor hasil pengukuran yang diperoleh perlu dikonversi menjadi skala 4 menggunakan standar penilaian skala 4, dengan menggunakan acuan norma maupun acuan kriteria, artinya skor yang diperoleh siswa dibagi skor tertinggi (faktual maupun ideal) dikalikan dengan 4. Tabel 4.6 menunjukkan kepedulian lingkungan pesisir memiliki skor tertinggi ideal 116. Skor-skor tersebut dikonversi ke skala 4 menggunakan acuan norma sebagaimana pada lampiran, maka akan diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Kepedulian Lingkungan Pesisir

Interval	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Dalam Presentasi	Kategori
$\geq 3,25$	69	64 %	Sangat baik
$> 2,50 - 3,25$	39	36%	Baik
$> 1,75 - 2,50$	0	0 %	Cukup
$\leq 1,75$	0	0 %	Kurang
Total	108	100 %	

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 108 responden, tidak ada siswa yang berada dalam kategori cukup maupun kurang. Terdapat 39 siswa dalam kategori baik dan 69 siswa berada dalam kategori sangat baik. Bisa disimpulkan bahwa siswa kelas X MA NU Nurul Huda memiliki kepedulian lingkungan pesisir yang sangat baik.

B. Analisis Data

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket

a. Analisis Validitas

Uji coba instrumen tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah butir angket sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji coba tersebut dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas dilakukan dengan cara menyebar instrumen kepada 40 siswa kelas XI dan XII yang sudah pernah mengikuti kegiatan Pramuka. Uji validitas ini

digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen.

Untuk mengetahui validitas butir-butir instrumen untuk variabel keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka (X) dan Variabel kepedulian terhadap lingkungan pesisir (Y) digunakan rumus korelasi *product moment*, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Butir pernyataan yang valid tetap digunakan untuk memperoleh data sedangkan pernyataan yang tidak valid tidak digunakan atau dibuang jika masih ada pernyataan lain yang mewakili indikator yang dibutuhkan. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment* dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir soal tersebut dikatakan valid, sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir soal dikatakan tidak valid. Hasil perhitungan uji instrumen tes dan angket pada lampiran 4 dan 5.

Instrumen yang tidak valid selanjutnya dibuang karena masih ada butir pernyataan lain yang mewakili indikator, sedangkan pada instrumen yang valid akan dilakukan uji reliabilitas.

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat akan memiliki jawaban yang konsisten. Data uji reliabilitas dapat dilihat di lampiran kemudian dihitung dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran, diperoleh nilai reliabilitas instrumen keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka $r_{11} = 1,035$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,312$. Sedangkan nilai reliabilitas instrument kepedulian lingkungan pesisir $r_{11} = 1,032$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} 0,312$. Setelah dibandingkan antara r_{tabel} dan r_{hitung} . Ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir-butir instrumen termasuk reliabel maka pernyataan-pernyataan pada instrumen dapat digunakan.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi

Product Moment. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel bebas (keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka) terhadap variabel terikat (kepedulian lingkungan pesisir).

Hasil angket pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir yang dibagikan kepada 108 responden sebagai sampel menghasilkan data sebagaimana tertera pada lampiran, bisa diketahui bahwa:

$$\begin{array}{ll} \bar{X} &= 71,037 & \bar{Y} &= 99,352 \\ \sum X &= 7672 & \sum Y &= 10730 \\ \sum X^2 &= 559896 & \sum Y^2 &= 1075554 \\ \sum XY &= 766345 & N &= 108 \end{array}$$

Uji hipotesis selanjutnya dilakukan, untuk menguji hipotesis H_a dan H_o diterima atau ditolak dengan melihat adanya hubungan antara variabel bebas (keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka) dan variabel terikat (kepedulian lingkungan pesisir), untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka (X) terhadap kepedulian lingkungan pesisir (Y) serta seberapa besar pengaruhnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi sederhana yaitu dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_o : koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : koefisien korelasi signifikan

H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,3459341474\sqrt{108-2}}{\sqrt{1-(0,3459341474)^2}}$$

$$t = \frac{3,5616100348}{0,9382587946}$$

$$t = 3,7959783114$$

$$t = 3,796$$

Perhitungan tersebut diperoleh harga $t_{hitung} = 3,796$ untuk X dan Y . Harga ini dikonsultasikan dengan $dk = 108$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,658$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka (X) terhadap kepedulian lingkungan pesisir (Y).

b. Koefisien Korelasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{82765260 - 82320560}{\sqrt{(60468768 - 58859584)(116159832 - 115132900)}}$$

$$r = \frac{444700}{\sqrt{1652522543488}}$$

$$r = \frac{444700}{1285504,78}$$

$$r = 0,3459341474$$

$$r = 0,346$$

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah $r = 0,346$. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2010:231)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Nilai
0,00 - 0,199	Sangat Rendah	
0,20 - 0,399	Rendah	0,346
0,40 - 0,599	Sedang	
0,60 - 0,799	Kuat	
0,80 - 1,000	Sangat Kuat	

Nilai ($r = 0,346$) ini menunjukkan tingkat hubungan yang rendah antara variabel keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka (X) terhadap variabel kepedulian lingkungan pesisir (Y).

c. Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari $r^2 = (0,346)^2 = 0,12$. Ini berarti pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka (X) terhadap kepedulian lingkungan pesisir (Y) hanya 12%. Sikap kepedulian lingkungan pesisir, selain dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka, juga dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 88 % yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

d. Persamaan Regresi Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$. Koefisien a dan b dicari dengan perhitungan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(10730 \times 559896) - (7672 \times 766345)}{(108 \times 559896) - 58859584}$$

$$a = \frac{6007684080 - 5879398840}{60468768 - 58859584}$$

$$a = \frac{128285240}{1609184}$$

$$a = 79,721$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{108 \times 766345 - 7672 \times 10730}{108 \times 559896 - 58859584}$$

$$b = \frac{82765260 - 82320560}{60468768 - 58859584}$$

$$b = \frac{444700}{1609184}$$

$$b = 0,276$$

Perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 79,721 + 0,276 X$. Jika $X = 0$ (keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka tidak ada), maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 79,721$. Artinya masih tetap diperoleh skor sikap kepedulian lingkungan pesisir sebesar 79,721. Hal ini

menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X saja, tetapi ada faktor lain yang juga memengaruhinya.

e. Keberartian dan Kelinearan Regresi Linear Sederhana

Data yang diperoleh dari keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka dan kepedulian lingkungan pesisir didapat tabel Anava sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tabel ANAVA Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	<i>Dk</i>	<i>JK</i>	<i>KT</i>	<i>F</i>
Total	108	1075554	1075554	-
Koefisien (<i>a</i>)	1	1066045,37	1066045,37	
Regresi (<i>b a</i>)	1	1136,45	1136,45	14,388
Residu / sisa	56	8372,18	78,98283	-
Tuna cocok	8	-72941837	-1870303,517	-1,718
Galat	48	72950209,36	1088809,095	

Tabel ANAVA di atas memperoleh nilai $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$

(F_{hitung}) = 14,388. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang = 1 dan *dk* penyebut = $n - 2 = 108 - 2 = 106$ adalah 3,94. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi itu berarti.

Nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F_{hitung}) = -1,718. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang ($k - 2$) = $41 - 2 = 39$ dan *dk* penyebut ($n - k$) = $108 - 41 = 67$ adalah 1,63. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear.

3. Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

a. Analisis data

Hasil penelitian ini selanjutnya kami susun dalam bentuk deskripsi, untuk mempermudah penulis maupun pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Hasil skor angket keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka diketahui skor terendah 45 sedangkan skor tertinggi 92, selanjutnya penulis dengan menggunakan standar penilaian skala 4, mengkonversikan skor yang diperoleh siswa menjadi skala 4 dengan acuan norma maupun acuan kriteria, diperoleh data seluruh siswa seluruh siswa yang dijadikan sampel dengan rincian 5 responden (5%) memiliki kriteria “kurang”. Sebanyak 43 responden (40%) memiliki kriteria “cukup”. Sebanyak 56 responden (52%) masuk kategori “baik”, dan ada 4 responden (4%) yang masuk dalam kategori “sangat baik”. Hasil angket dari variabel X tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka, termasuk memiliki keaktifan yang baik dan sangat baik dalam mengikuti kegiatan Pramuka.

Hasil skor angket kepedulian lingkungan pesisir siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka diketahui skor terendah adalah 74 sedangkan yang tertinggi adalah 116, selanjutnya penulis dengan menggunakan standar penilaian skala 4, mengkonversikan skor yang diperoleh siswa menjadi skala 4 dengan acuan norma maupun acuan kriteria,

diperoleh data dari seluruh siswa yang dijadikan sampel dengan rincian 36 responden (36%) memiliki kriteria “baik” dan 69 responden (64%) masuk kriteria “sangat baik”. Hasil angket dari variabel X tersebut menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka, termasuk memiliki sikap kepedulian lingkungan yang baik dan sangat baik terhadap lingkungan pesisir.

Data yang diperoleh dari hasil angket yang disebar kepada 108 responden tersebut selanjutnya diolah melalui metode statistik untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian ini, ada kemungkinan hipotesis diterima ataupun ditolak, serta untuk membuktikan kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah serinci mungkin. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan siswa MA NU Nurul Huda dalam mengikuti kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan siswa MA NU Nurul Huda dalam mengikuti kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir.

Analisis yang dilakukan lebih dahulu adalah uji korelasi. Hasil perhitungan pada uji korelasi secara manual dan dipadukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0*, menunjukkan harga t adalah 3,796 untuk X dan Y . Harga ini dikonsultasikan dengan $dk = 108$ dan taraf signifikansi 5%

diperoleh $t_{tabel} = 1,658$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka (X) terhadap kepedulian lingkungan pesisir (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka maka semakin tinggi pula kepeduliannya terhadap lingkungan pesisir. Sebaliknya semakin rendah keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka maka semakin rendah pula kepeduliannya terhadap lingkungan pesisir.

Hubungan antara variabel X dan Y pada penelitian ini tergolong rendah, seperti ditunjukkan tabel 4.7. Pada tabel tersebut menunjukkan $r = 0,346$ termasuk dalam kategori rendah. Indeks korelasi determinan dari pengaruh keaktifan siswa kelas X MA NU Nurul Huda Semarang dalam mengikuti kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir menggunakan rumus $Kp = r^2 \times 100\%$ adalah 12%. Sedangkan pengaruh lain yang mempengaruhi kepedulian siswa terhadap lingkungan pesisir sebesar 88% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Analisis regresi sederhana dari rumus $\hat{Y} = a + bX$ menunjukkan persamaan garis linier sederhana $\hat{Y} = 79,721 + 0,276X$. Jika $X = 0$ (keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka tidak ada), maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 79,721$. Artinya masih tetap diperoleh skor sikap kepedulian lingkungan pesisir sebesar 79,721. Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y}

tidak hanya dipengaruhi oleh X saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhinya.

Nilai F pada tabel Anava menunjukkan $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F_{hitung}) = 14,38857. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 108 - 2 = 106$ adalah 3,94. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi itu berarti. Kelinearitas dapat dilihat dari $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F_{hitung}) = - 1,718. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang ($k - 2$) = $41 - 2 = 39$ dan dk penyebut ($n - k$) = $108 - 41 = 67$ adalah 1,63. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 sampai dengan 29 April 2017, bertempat di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Kota Semarang. Sebagai populasi adalah siswa-siswi kelas X MA NU Nurul Huda Semarang karena di kelas X ini siswa-siswi diwajibkan mengikuti kegiatan Pramuka. Penelitian ini, melibatkan populasi

berjumlah 144 siswa. Kemudian diambil sejumlah 108 orang sebagai sampel, sesuai dengan acuan dalam tabel formula empiris Issac Michael sebagaimana pada lampiran.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka yang dinyatakan sebagai variabel X. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepedulian lingkungan pesisir, yang dinyatakan sebagai variabel Y.

Keaktifan siswa MA NU Nurul Huda dalam mengikuti kegiatan Pramuka termasuk dalam kriteria baik. Aktif yang dimaksud di sini sebagaimana pernyataan Suyadi, "aktif" merupakan cerminan kerja keras, kemandirian, tanggung jawab, dan hasrat rasa ingin tahu (Suyadi, 2013:33). Bonwell dan Edison juga mengungkapkan bahwa keaktifan terjadi manakala sikap peduli dengan apa yang mereka lakukan mulai terbentuk, sehingga terdorong untuk berpikir, menganalisis, membentuk opini, praktik dan mengaplikasikan pembelajaran mereka (Fadlan, 2010:10). Siswa MA NU Nurul Huda sebagai anggota kegiatan Pramuka memiliki antusias yang baik dalam kegiatan latihan yang diadakan sekali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu, mulai pukul 14.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Skor maksimal dalam angket keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka adalah 92, dari 108 responden, hanya ada

4 siswa yang skornya dibawah nilai 50, selebihnya di atas nilai 50 bahkan banyak yang mendekati skor 92 (skor maksimal), bisa dilihat dalam lampiran hasil uji keaktifan 108 responden. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata siswa memiliki keaktifan yang baik, sesuai dengan perhitungan jumlah skor dibandingkan dengan skala 4 acuan norma, sebagaimana data pada lampiran 12. Frekuensi kehadiran siswa sebagai salah satu indikator keaktifan siswa menunjukkan nilai yang bagus. Sekolah juga turut mendukung kegiatan ini, bahkan sekolah memberi aturan berupa pemberian sanksi kepada siswa yang tidak berangkat latihan Pramuka.

Siswa-siswa anggota kegiatan Pramuka memiliki semangat yang tinggi dalam kegiatan yang diselenggarakan Ambalan, misalnya kegiatan perkemahan, bakti sosial, serta permainan-permainan yang bersifat mendidik. Kepramukaan melalui pembinaan dan pengembangan praktis diluar lingkungan sekolah (formal) dan keluarga (informal) yang dilakukan di alam bebas dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah, yang berdasarkan prinsip dasar dan metode kepramukaan menjadikan siswa temotivasi untuk aktif dalam kegiatan Pramuka, sebagaimana tertera pada lampiran 8.

Suryo Subroto yang dikutip oleh Azrul Azwar menyatakan, keaktifan atau partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya (Azwar, 2009:57). Indikator keaktifan siswa kelas X MA NU Nurul Huda dalam kegiatan Pramuka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rasa ingin tahu (mendengar dan melihat supaya lebih paham)
- 2) Komunikatif (mendiskusikannya agar memahami atau mendalami)
- 3) Tanggung jawab (melakukannya agar memperoleh pengetahuan)
- 4) Kepedulian sosial (mengajarkannya agar menguasainya) (Suyadi, 2013:35).

Uji korelasi antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir menunjukkan harga t adalah 3,796 untuk X dan Y . Harga ini dikonsultasikan dengan $dk = 108$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,658$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka MA NU Nurul Huda dan kepedulian lingkungan pesisir dalam penelitian ini termasuk kategori rendah karena $r = 0,346$,

berada dalam interval koefisien 0,20-0,399. Indeks korelasi determinannya adalah 0,12 sehingga keaktifan siswa kelas X MA NU Nurul Huda Semarang dalam mengikuti kegiatan Pramuka memberikan kontribusi terhadap kepedulian lingkungan pesisir hanya 12%.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepedulian terhadap lingkungan pesisir. Wilayah pesisir adalah suatu wilayah peralihan antara daratan dan laut. Mukhtashor menulis dalam bukunya yang mengutip dari Bengen yang mendefinisikan wilayah pesisir di daratan sebagai wilayah di mana daratan berbatasan dengan laut, yang masih dipengaruhi oleh proses-proses laut seperti pasang surut, angin laut, dan intrusi garam. Sedangkan batasan wilayah pesisir di laut adalah daerah yang dipengaruhi oleh proses-proses alami di daratan seperti sedimentasi dan mengalirnya air tawar ke laut, serta daerah laut yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan manusia di daratan (Mukhtashor, 2007:15).

Gerakan Pramuka Ambalan Ki Joko Tingkir- Nyi Ageng Manila mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membina kepribadian siswa MA NU Nurul Huda kelas X sebagai peserta yang diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler ini, diantaranya adalah menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungannya serta mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan khususnya lingkungan

pesisir sesuai dengan lokasi sekolah. Siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka diharapkan memiliki kepedulian terhadap lingkungan pesisir yang tinggi.

Angket yang penulis gunakan untuk mengukur kepedulian terhadap lingkungan pesisir, penulis menggunakan indikator sikap peduli lingkungan sebagaimana menurut Supardi yaitu:

- 1) Menghindarkan dan menyelamatkan sumber bumi dari pencemaran dan kerusakan, dengan cara menjaga keseimbangan ekosistem, ataupun dengan cara lainnya.
- 2) Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan (*reduce*), seperti memilih mengubur sampah daripada membakarnya, mengurangi penggunaan bahan bakar minyak, dll.
- 3) Memanfaatkan sumberdaya alam yang *renewable* (yang tidak dapat diganti) dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara menggunakan kembali barang yang masih bisa dipakai (*reuse*) serta mendaur ulang barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang bermanfaat (*recycle*), ataupun dengan cara lainnya.

- 4) Memelihara dan memperbaiki lingkungan untuk generasi mendatang, seperti dengan melakukan kegiatan reboisasi.

Kegiatan-kegiatan latihan Pramuka di MA NU Nurul Huda yang mengarah pada sikap peduli lingkungan diantaranya adalah setiap pertemuan diakhiri dengan kegiatan membersihkan area latihan, kewajiban bagi setiap anggota Pramuka maupun kelompok untuk menanam dan merawat satu tanaman sebagai syarat untuk menjadi anggota baru. Penyampaian materi tidak hanya dilakukan di dalam ruangan, melainkan bisa dilakukan melalui perjalanan, seperti dilakukan kegiatan hiking, guna mengenalkan siswa pada lingkungan untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan khususnya lingkungan pesisir, sebagaimana jadwal latihan mingguan yang tertera pada lampiran 17.

Salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup adalah mendorong sekolah-sekolah untuk menciptakan lingkungan hidup yang asri dan bersih serta menjadikan siswa terbiasa menjaga lingkungannya. Upaya yang dilakukan salah satu diantaranya adalah pengelolaan sampah, yaitu dengan mengurangi penggunaan barang yang merusak lingkungan, pemakaian kembali barang yang masih bisa digunakan serta mendaur ulang barang-barang yang sudah tidak terpakai atau biasa dikenal istilah *reuse, reduce,*

dan recycle (Aprilia, 2015:745). Sebagai wujud pemanfaatan kembali barang yang sudah tidak terpakai untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat, Ambalan MA NU Nurul Huda mengadakan lomba memainkan musik dengan barang-barang bekas sebagai alat musiknya, dan ini sangat meriah sekali. Selain itu, Ambalan Ki Joko Tingkir-Nyi Ageng Manila juga senantiasa siap untuk kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan penyelamatan lingkungan, misalnya menanam mangrove, penghijauan, dan kegiatan lainnya.

Prinsip Dasar Gerakan Pramuka yaitu peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam seisinya, selain itu Dasa Darma sebagai salah satu Kode Kehormatan Pramuka juga mengajarkan kepada anggota Pramuka untuk Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Karenanya kepedulian lingkungan merupakan suatu sikap yang harus dipupuk secara terus-menerus dan menyeluruh demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang bahagia dan sejahtera lahir batin dengan lingkungan yang bersih dan sehat. Veronica mengutip hasil dari penelitian Asrari, mengungkapkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka memiliki pengetahuan dan sikap kepedulian yang tinggi terhadap lingkungannya. Hal ini disebabkan oleh kurikulum dalam kepramukaan. Pengetahuan lingkungan siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan diperoleh melalui pengalaman nyata dalam kegiatan kepramukaan

yang dilakukan di lingkungan alam, pencapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang menambah wawasan lingkungan hidup, pencapaian Syarat Kecakapan Khusus (SKK) dalam bidang lingkungan hidup, dan kegiatan kepramukaan seperti jambore, perkemahan, dan lain-lain (Kumurur, 2008:2).

Data angket kepedulian lingkungan pesisir yang telah dibagikan kepada 108 responden anggota Gerakan Pramuka MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Kota Semarang menunjukkan hasil kriteria siswa kelas X MA NU Nurul Huda sebagai anggota wajib kegiatan Pramuka memiliki tingkat kepedulian lingkungan pesisir yang baik, sebagaimana penulis cantumkan hasil perhitungannya pada lampiran tabel skor kepedulian lingkungan pesisir yang sudah di konversi dengan skala 4 acuan norma. Hal ini berarti siswa-siswi anggota kegiatan Pramuka MA NU Nurul Huda Semarang termasuk dalam kategori baik dalam kegiatan yang bersifat pencegahan kerusakan lingkungan serta mengupayakan untuk memperbaiki lingkungan yang telah rusak, seperti kegiatan penghijauan, kerja bakti membersihkan lingkungan, menjaga kebersihan, menggunakan barang-barang yang tidak dapat diperbarui dengan sebaik-baiknya, mengupayakan kelestarian lingkungan serta melakukan berbagai kegiatan lainnya, sebagai usaha dalam menjaga keseimbangan lingkungan.

Persamaan garis linier sederhana dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 79,721 + 0,276X$. Jika $X = 0$ (keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka tidak ada), maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 79,721$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X saja, tetapi ada faktor lain yang juga memengaruhinya. Hasil analisis hipotesis dari uji Nilai F pada tabel Anava menunjukkan $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F_{hitung}) = 14,38857. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 108 - 2 = 106$ adalah 3,94. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi itu berarti. Kelinearitas dapat dilihat dari $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F_{hitung}) = - 1,718. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang ($k - 2$) = $41 - 2 = 39$ dan dk penyebut ($n - k$) = $108 - 41 = 67$ adalah 1,63. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear. Sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka (X) terhadap kepedulian lingkungan pesisir (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka maka semakin tinggi pula kepeduliannya terhadap lingkungan pesisir. Sebaliknya semakin rendah keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka maka semakin rendah pula kepeduliannya terhadap lingkungan pesisir.

C. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian selalu mengalami kendala atau hal yang menghambat dalam menyelesaikan suatu penelitian, begitu pula dalam pembuatan penelitian ini. Keterbatasan tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis merasa masih banyak kekurangan, penulis menyadari keterbatasan tenaga dan pikiran yang dimiliki penulis sendiri.
2. Penelitian ini dilakukan pada anggota Pramuka kelas X Ambalan Ki Joko Tingkir-Nyi Ageng Manila pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan anggota 144 dan diambil sampel 108 siswa, sehingga mungkin masih belum mewakili sepenuhnya dari keseluruhan anggota.
3. Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini dilaksanakan memang terlalu singkat terutama pada saat mengamati keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka. Karenanya penulis terjun langsung dalam latihan mingguan yang diadakan oleh Ambalan, guna melihat keaktifan masing-masing siswa dalam kegiatan Pramuka,

Walaupun banyak ditemukan keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, penulis tetap bersyukur dengan keadaan yang ada sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,796 > t_{tabel} 0,361$ dengan taraf signifikansi 0,05, sedangkan $R^2 = 0,12$ menunjukkan tingkat pengaruh yang rendah dengan interval koefisien 0,20 - 0,399. Hasil analisis regresi ditunjukkan dengan $F_{reg} = 14,388 > F_{tabel} 0,05 (3,94)$ bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka berpengaruh positif terhadap kepedulian lingkungan pesisir. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka, semakin tinggi sikap kepeduliannya terhadap lingkungan pesisir. Sebaliknya semakin rendah keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka, semakin rendah pula sikap kepeduliannya terhadap lingkungan pesisir.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian di MA NU Nurul Huda Semarang tentang pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian

lingkungan pesisir, maka penulis akan menyampaikan saran-saran yaitu:

1. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan keaktifan siswa yang masuk dalam anggota Bantara terhadap kepedulian lingkungan pesisir.
2. Siswa hendaknya mengamalkan materi yang didapatkan dari latihan Pramuka dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk pribadi yang berkarakter sebagaimana Prinsip Dasar dan Kode Kehormatan Pramuka.
3. Keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka harus ditingkatkan dengan harapan semakin siswa tersebut aktif, akan meningkatkan tingkat kepedulian terhadap lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar, edisi revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al Anwari, Amirul Mukminin, Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata, *TA'DIB*, 19(2): 229
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Asdak, Chay, 2014. *Kajian lingkungan hidup strategis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Azwar, Azrul. 2009. *Gerakan Pramuka: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Tunas Media.
- Azwar, Syaifuddin, 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Ahmad Muhaimin, 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. 2002. *Alqur'an dan Terjemahnya*. Jakarta Timur: CV. Darus Sunnah.
- Echols, John M dan Hasan Shadily. 2007. *Kamus Indonesia-Inggris*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fadlan, Ani. 2010. *Pengembangan Active Learning Di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo*. Semarang: Laporan Penelitian Individu,
- Firmansyah, Zull agus, 2015. *Panduan Resmi Pramuka*, Jakarta: Wahyu Media.
- Hadi, Amirul dan Haryono, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Imam, Supardi, 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. Bandung: P.T ALUMNI.
- Ismail, *Dampak kerusakan lingkungan Pesisir Terhadap Tingkat sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan*, Jakarta: P2E-LIPI.
- Izzati, N., N. Hindarto, & S. D. Pamelasari, 2013. Pengembangan Modul Tematik dan Inovatif Berkarakter Pada Tema Pencemaran Lingkungan Untuk Siswa Kelas VII SMP. *JPII*. 2(2): 186
- Kadir, Abdul, 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kumurur, Veronica A., 2008. Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan Terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta. *EKOTON*. 8(2):1-24
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 036*, (Jakarta,1979)
- Margono, 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Melinda, Elly Sri, *Pendidikan Kepramukaan: Implementasi Pendidikan Khusus*. 2013. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Mukhtashor, 2014. *Pencemaran Pesisir dan Laut*, Jakarta: CV Alika. Mustari, Mohammad, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta; PT Grafindo Persada.
- Naim, Ngainun, *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. 2012. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Nasution, 2012. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qonita, Ilyas. 2012.. *Buku Pintar Pramuka*. Yogyakarta: Familia
- Setiawan, 2014. *Ekologi Kehidupan dan Pembangunan*, Surakarta: CV Aryhaeko Sinergi Persada.

- Siregar, Tety Juliani. 2010. *Kepedulian Masyarakat dalam sanitasi lingkungan pemukiman kumuh di kelurahan Matahalasan kota Tanjung Balai*. Thesis. Semarang: Proram Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Sriyono dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: PT. Melton Putra.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet,
- Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Taufiq, M, N. R. Dewi, dan A. Widiyatmoko, 2014. Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema Konservasi Berpendekatan Science-Edutainment, *JPII*. 3(2): 140-145
- Yusuf, Samsul, 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN ANGKET UJI COBA

No	NAMA	L/P	USIA
1	Ihsan Fuadi	L	17
2	Khurul Umam	L	17
3	Kurnia Prasetyo	L	17
4	Fani Aprida	P	17
5	Cut Mutia	P	17
6	Eki Rio	L	19
7	Ahmad Fathoni	L	18
8	Sari Nur Fadhilah	P	17
9	Khoirun Ni'mah	P	17
10	Lana Wulandari	P	17
11	Impronah	P	16
12	Fahmi Iskandar	L	16
13	Nihaya Falabila	P	17
14	Nurul Laili	P	16
15	Diana Faricha	P	17
16	Rinda Setyo K.	P	17
17	Asih Faridatul U.	P	17
18	Rafi Misbahul Munir	L	16
19	Hadid Listiyanto	L	16
20	Muhammad Chaeroni	L	17
21	Alfian Nur H.	L	17
22	Ulinuha	L	16
23	Siti Ulya	P	17
24	Maftukhah	P	16
25	Aida Azzahra	P	16
26	Dwi Rahma Fita	P	16

27	Rina Hidayati	P	16
28	Miranda	P	17
29	Thoriq Hidayat	L	17
30	Asri Kusuma Tari	P	18
31	Ika Setyo Rini	P	18
32	Akmalia Chilmiyati	P	18
33	Ilzam Mahfudz	L	18
34	Wahab Hasbullah	L	17
35	Iqbal Ghozali	L	17
36	Rina Maharani	L	17
37	Nur Hayati	P	18
38	Annisa ulia	P	18
39	Anis Septiana	P	18
40	Agus Musyaffa'	L	18

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN ANGKET PENELITIAN

No	NAMA	L/P	USIA
1	Aisyatul K.	P	16
2	Ahsanul Mawahib	P	15
3	Umi Latifah	P	16
4	Salma Nur A.	P	16
5	Rofi'udin Baldan	L	16
6	Nisrina Hidah	P	15
7	Muhammad Munif	L	16
8	Azka Maulana	L	16
9	Ahmad Faiz	L	15
10	Ariful Muta'alimin	L	15
11	Ulinnuha Afsa	L	16
12	Rafiq Saputra	L	15
13	Zuhrotul Umamah	P	16
14	Miladiyahatul F.	P	16
15	Riska Apriliana	P	17
16	Diana A.	P	16
17	Dita Aulia	P	16
18	Fatih Alam	L	16
19	Yuliana Lestari	P	15
20	Prisma Indah AP.	P	16
21	Annatiqa Risayani	P	16
22	Muhammad Burhanuddin	L	16
23	Nur Aeni	P	16
24	Maslihah Lailatul M.	P	16
25	Dian Masruroh	P	16
26	Luk Lu'il Maknun	P	16

27	Arisma Dewi S.	P	16
28	Zuni Rahmayanti	P	16
29	Rena Aldina	P	16
30	Mega Ristiana	P	16
31	Nuzela Nur Afiani	P	16
32	Aprilia Dwi Ranti	P	17
33	Muna Sofiani	P	16
34	Aulia Ulfatul A.	P	16
35	Asha Mubalikha	P	16
36	Ruqoyyah	P	16
37	Dewi Masithoh	P	17
38	Rosiana Nur A.	P	16
39	Siti Maimunah	P	16
40	Izza Kamilia	P	15
41	Putri Abi	P	15
42	Lathifah	P	16
43	Muadatul Qori'ah	P	15
44	Slamet Akhirin	L	16
45	Yuni Rahmawati	P	15
46	Salvia Patriana	P	15
47	Muthmainnah Azizi	P	15
48	Khilmatun Nazilah	P	15
49	Alivia Zinda	P	16
50	Faza Thoriqul C.	L	15
51	Agung Syafaat	L	15
52	Desfiyatun Nur S	P	15
53	Listya Nanda	P	15
54	Inayah Fajriyatus S	P	15
55	Riski Maulida	P	15
56	Qoifatur Rosyida	P	15
57	Nila Durrotul I.	P	15

58	Maria Ulfa	P	15
59	Ahmad Ali M.	L	15
60	Muhammad Rizki Ryan H.	L	16
61	Muhammad Ifan G.	L	16
62	Ahmad Fahris S.	L	15
63	Muhammad Majid Izzul Haq	L	15
64	Naufal Irfan F.	L	15
65	Rafli Istianto	L	15
66	Aria Fitrotul Ihrom	L	15
67	Dani Siyamul A. W.	L	15
68	Iqbal Nasihin	L	15
69	Taufiqur Rahman	L	16
70	Aesar Abil Ajda	L	16
71	Muhammad Ivan Firmansyah	L	15
72	Dimas Rizki P.	L	16
73	Ahsanul Mawahib	L	15
74	Muhammad Taufiq	L	16
75	Muhammad Yusuf	L	15
76	Wahid Abdur Rohman	L	16
77	Mazyya	P	16
78	Ahmad Syifaudin	L	15
79	Anny Utia R.	P	15
80	Ayuk Irawati	P	15
81	Indah Kumalasari	P	16
82	Khariratun Nasikha	P	16
83	Muhammad Luthfi Aziz	L	15
84	Ahmad Raka R.	L	15
85	Amalia Anjani Sugma	P	15
86	Devy Hidayatu R.K.	P	15
87	Muhammad Arif Ja'far S.	L	16
88	Muftil Anam	L	15

89	Sinta Faridatun Isnaini	P	16
90	Tsalis Ibatul Barroh	P	15
91	Selly L.	P	15
92	Amanda Diah Ayu N.	P	15
93	Dita Raudlatul Aulia	P	16
94	Fika Ayuwandina N.	P	15
95	Ilham Fikri A.	L	15
96	Jihan Farikhah	P	15
97	Luluk Fitriyani	P	17
98	Muhammad Munif	L	16
99	Nurmatul Azizah	P	16
100	Salman Khasani	L	16
101	Sinta Tiara	P	15
102	Sinta Munika	P	15
103	Tasya Muharofah S.	P	16
104	Wardatul Bahiyah	P	15
105	Mega Ristiana	P	15
106	Imam Tanfidzi	L	15
107	Astin Amanda A.	P	15
108	Ardian Syafi'i	L	15

Lampiran 3

KISI-KISI ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

A. Keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka

Objek Penelitian : Siswa kelas X MA NU Nurul Huda 2017
Variabel : Keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka
Bentuk Instrumen : Angket
Peneliti : Ikhwanuddin

No.	Variabel	Indikator	Nomer Item Soal
1.	Rasa Ingin Tahu	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengikuti berbagai kegiatan latihan yang diadakan oleh Ambalan2. Siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan pada saat latihan3. Siswa mau bertanya dan mencari informasi tentang Pramuka dari luar latihan	<p>4, 10, 12</p> <p>5, 9</p> <p>6, 8</p>
2.	Komunikatif	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengikuti kegiatan diskusi bersama2. Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi3. Siswa selalu berbicara dengan sopan dan dengan bahasa Indonesia yang benar	<p>2, 23</p> <p>11, 19</p> <p>7, 14</p>

3.	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kehadiran siswa dalam latihan Pramuka 2. Ketepatan waktu pada saat latihan Pramuka 3. Siswa menaati tata tertib dalam latihan 	<p>1, 17, 25</p> <p>3, 21</p> <p>20, 23</p>
4.	Kepedulian sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa rajin mengikuti kegiatan bakti sosial 2. Siswa menanamkan nilai-nilai positif dalam Pramuka pada diri sendiri maupun orang lain 	<p>13, 15</p> <p>16, 18, 24</p>

B. Kisi- kisi instrumen penelitian kepedulian lingkungan pesisir.

Objek Penelitian : Siswa kelas X MA NU Nurul Huda 2017
 Variabel : kepedulian lingkungan pesisir
 Bentuk Instrumen : Angket
 Peneliti : Ikhwanuddin

No.	Variabel	Indikator	Nomer Item Soal
1.	Menghindarkan dan menyelamatkan sumber bumi dari pencemaran dan kerusakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut serta dalam kegiatan tanam pohon 2. Mengelola air limbah 3. Meminimalisir penggunaan kantong plastik 	<p>1, 4</p> <p>10, 26</p> <p>16, 29</p> <p>6, 11</p>

		4. Menjaga dan melestarikan ekosistem laut	
2.	Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan lingkungan 2. Tidak membakar sampah di sekitar perumahan 3. Tidak mencabut atau menebang pohon sembarangan 	<p>2, 12, 14 13, 15</p> <p>19, 28</p>
3.	Memanfaatkan sumber daya alam yang <i>renewable</i> (yang tidak dapat diganti) dengan sebaik-baiknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membatasi pemanfaatan sumber daya alam 2. Ikut melestarikan hewan dan tumbuhan langka 3. Menghemat bahan bakar 	<p>23, 30</p> <p>18, 20</p> <p>21, 25</p>

4.	Memelihara dan memperbaiki lingkungan untuk generasi mendatang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reklamasi pantai dan menanam mangrove 2. Menjalankan Program kali bersih 3. Tidak mencorat-coret pohon, batu ataupun dinding-dinding fasilitas umum 4. Mendaur ulang dan memanfaatkan barang bekas 	<p>22, 27 5, 8 3, 7</p> <p>9, 24</p>
----	--	--	--

Lampiran 4

KUISIONER UJI COBA ANGKET

Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan pada kuisisioner ditujukan langsung kepada responden.
2. Jawablah pertanyaan ini dengan benar dan sejujur-jujurnya.
3. Memberikan tanda cek list (√) pada jawaban kolom yang sudah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Soal Keaktifan Pramuka
S bila Anda menjawab SELALU
SK bila Anda menjawab SERING KALI
KK bila Anda menjawab KADANG-KADANG
TP bila Anda menjawab TIDAK PERNAH
 - b. Soal Kepedulian Lingkungan
S bila Anda SANGAT SETUJU
S bila Anda SETUJU
TS bila Anda TIDAK SETUJU
STS bila Anda SANGAT TIDAK SETUJU
4. Untuk kerjasama dan perhatian diucapkan terima kasih.

Identitas

Nama :
Umur :
Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
Alamat :

A. Keaktifan Sebagai Anggota Pramuka

No	Pernyataan	S	SK	KK	TP
1.	Saya rajin dalam mengikuti latihan Pramuka				
2.	Saya mengikuti pertemuan diskusi bersama setiap minggu				
3.	Saya hadir lebih awal pada setiap latihan				
4.	Saya aktif dalam kegiatan perkemahan yang diadakan oleh ambalan				
5.	Saya selalu mendengarkan materi yang disampaikan pada saat latihan				
6.	Saya suka membaca buku-buku tentang Pramuka				
7.	Saya membiasakan diri berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat latihan				
8.	Saya suka bertanya bila ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan				
9.	Saya mencatat materi yang disampaikan pada saat latihan				
10.	Saya turut serta dalam kegiatan penerapan materi di lapangan				
11.	Saya tidak segan memberikan komentar dalam setiap diskusi kepramukaan				
12.	Saya aktif dalam kegiatan uji SKU				
13.	Saya rajin mengikuti kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh ambalan, seperti kegiatan bersih lingkungan				

No	Pernyataan	S	SK	KK	TP
14.	Saya membiasakan berbicara halus dan sopan kepada sesama anggota Pramuka				
15.	Saya senang mengikuti kegiatan tanam pohon				
16.	Saya membiasakan diri berperilaku jujur				
17.	Saya tidak hanya berangkat Pramuka pada saat mendekati kegiatan Perkemahan				
18.	Saya membiasakan diri untuk bersikap disiplin di mana saja				
19.	Saya tidak malu untuk mengungkapkan gagasan pribadi saya pada saat diskusi kelompok				
20.	Saya menerima jika mendapat hukuman saat melanggar tata tertib di dalam latihan Pramuka.				
21.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Pembina sesuai dengan waktu yang diberikan				
22.	Saya selalu mendiskusikan permasalahan dalam sangga dengan teman satu sangga				
23.	Saya memakai atribut Pramuka sesuai dengan ketentuan Ambalan				
24.	Saya membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan				
25.	Saya akan tetap berangkat latihan meskipun latihan dilakukan di siang hari				

B. Kepedulian Terhadap Lingkungan Pesisir

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ikut serta membantu pemerintah dalam program penghijauan				
2.	Saya akan menyimpan bungkus permen di saku dan membuangnya setelah menemukan tempat sampah				
3.	Saya turut prihatin jika melihat dinding sekolah yang dicorat-coret				
4.	Saya senang merawat tanaman baik di sekolah maupun di rumah				
5.	Saya peduli dengan kondisi air sungai, walaupun saya tidak tinggal di dekat sungai				
6.	Menurut saya membuang kantong plastik di laut akan merusak ekosistem di dalamnya				
7.	Saya tidak setuju dengan penangkapan ikan menggunakan pukat harimau karena akan merusak ekosistem dasar laut				
8.	Saya tidak setuju apabila limbah rumah tangga dialirkan kesungai karena dapat merusak ekosistem di dalamnya				
9.	Saya suka memanfaatkan botol bekas sebagai media menanam tanaman				
10.	Menurut saya pemerintah harus mengeluarkan undang-undang terkait pengolahan limbah industri/pabrik agar tidak				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
.	mencemari lingkungan				
11.	Saya tidak akan mengukir nama saya di bangku atau meja sekolah yang menjadi tanda pernah duduk di bangku tersebut				
12.	Menurut saya sampah perlu dipisahkan berdasarkan golongan atau jenisnya				
13.	Menurut saya sampah yang menumpuk sebaiknya tidak dibakar				
14.	Dengan senang hati saya akan mengikuti kegiatan bersih-bersih di lingkungan rumah				
15.	Saya lebih suka mengubur sampah kering dari pada membakarnya				
16.	Saya lebih suka minum di gelas dari pada diplastik.				
17.	Saya suka melihat kondisi laut yang bersih dari sampah				
18.	Menurut saya pengambilan tumbuhan langka di alam akan mengganggu keseimbangan ekosistem				
19.	Saya turut prihatin saat mendengar kabar terjadinya kebakaran hutan				
20.	Saya akan membeli hewan langka yang saya jumpai di pasar hewan kemudian saya akan menyerahkan kepada penangkaran hewan				
21.	Saya memilih naik angkutan umum dibandingkan naik kendaraan pribadi bila tempat tujuan bias				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	dijangkau dengan angkutan umum				
22.	Menurut saya penanaman mangrove harus dilakukan karena akan mengurangi terjadinya abrasi				
23.	Saya setuju dengan adanya program tebang pilih				
24.	Saya senang memakai produk daur ulang				
25.	Saya akan segera mencabut sambungan charger HP dari stop kontak bila baterai HP sudah penuh				
26.	Menurut saya pemerintah harus tegas dalam menangani industri maupun pabrik yang membuang limbah sembarangan				
27.	Menurut saya Hutan mangrove lebih penting dari pada tambak				
28.	Saya tidak akan mencabut tanaman di sepanjang jalan menuju ke sekolah				
29.	Saya lebih suka membawa belanjaan dengan tas yang dibawa dari rumah dibanding menggunakan kantong plastic				
30	Saya turut prihatin saat mendengar kabar pemanfaatan bahan tambang secara berlebihan yang dilakukan oleh industri/pabrik				

SKOR ITEM PERTANYAAN									
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	1	1	1	2	3	1	4	1	2
3	3	2	3	3	3	2	4	3	2
1	1	1	1	2	3	1	4	1	2
3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
2	2	2	1	2	4	3	4	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
2	2	2	4	4	4	2	4	1	4
3	4	3	2	4	4	2	4	3	3
2	4	3	2	4	4	2	4	3	3
4	4	2	4	4	4	2	4	4	4
2	2	1	2	3	3	2	3	4	4
2	2	2	1	2	2	1	4	4	4
2	2	3	1	2	4	3	4	1	4
2	4	3	1	3	4	3	4	1	4
1	2	2	1	2	4	2	1	4	4
3	2	1	1	2	4	4	4	4	4
3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	2	3	1	4	1	2
1	1	1	1	2	3	1	4	1	2
3	2	3	4	3	4	4	2	3	4
4	4	2	1	1	4	4	4	2	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	2	2	1	2	2	1	4	2	4
4	4	2	1	2	4	4	4	4	4
3	4	4	1	3	3	3	4	4	2
2	2	1	2	3	3	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
2	4	3	3	4	4	2	4	2	4
2	2	1	2	4	2	1	4	1	4
4	4	4	2	4	4	2	4	2	3
2	2	1	2	2	2	1	4	1	4
106	109	99	93	125	141	104	148	111	139
322	341	291	275	425	515	318	568	371	507
8.509	8.731	8.008	7.524	9.885	11.010	8.347	11.426	8.881	10.818
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID
1	1	1	1	1	0	1	1	2	1
15	14	13	12	10	9	9	8	7	6
(65.782)	(46.346)	(45.034)	(47.444)	(39.892)	(35.134)	(60.796)	(75.554)	(43.260)	(81.374)
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI

SKOR ITEM PERTANYAAN								
18	19	20	21	22	23	24	25	26
4	4	2	2	4	4	1	2	4
4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	4	2	2	4	4	2	4	4
4	3	4	3	3	3	3	3	4
4	4	1	1	3	1	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	1	2	4	4	3	4	4
4	4	2	2	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	3	3	3	3	2	4	3
4	4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	2	4	3	4
4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	4	4	2	3
4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	4	2	2	4	4	3	4	4
4	4	2	2	4	4	3	4	4
4	3	4	3	4	4	4	2	4
4	4	1	4	4	4	4	1	4
4	4	3	3	4	3	3	2	4
4	4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	1	1	3	4	4	4	4
1	4	1	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	2	4
2	2	2	3	4	3	4	4	3
2	2	2	3	4	2	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	1	4	3	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	4	4	3
151	150	106	120	151	143	135	134	151
587	574	326	390	577	531	479	474	577
15.608	15.476	11.097	12.500	15.543	14.761	13.944	13.677	15.543
0	0	1	1	0	0	0	(0)	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID
0	0	1	1	0	0	1	1	0
7	6	6	5	4	4	3	3	2
(130.154)	(146.797)	(151.869)	(149.414)	(76.652)	(97.268)	(150.622)	(135.831)	(121.180)
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0,329	0,330	0,331	0,332	0,333	0,334	0,335	0,336	0,337
DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI

27	28	29	30	TOTAL Y	Y^2
2	3	4	3	92	8.464
4	3	4	3	106	11.236
2	3	4	3	95	9.025
4	4	3	4	106	11.236
4	4	4	4	90	8.100
4	4	4	4	120	14.400
3	4	3	3	105	11.025
4	4	4	4	118	13.924
4	3	4	3	98	9.604
3	3	4	3	98	9.604
3	3	3	3	89	7.921
3	2	2	3	96	9.216
3	3	3	3	98	9.604
3	4	4	3	109	11.881
3	4	3	3	112	12.544
3	4	4	4	113	12.769
4	4	3	4	111	12.321
3	3	2	2	93	8.649
4	4	4	3	101	10.201
2	3	4	3	94	8.836
2	3	4	2	93	8.649
3	4	3	3	105	11.025
3	3	4	4	107	11.449
4	4	4	4	112	12.544
4	4	4	4	111	12.321
1	4	4	4	94	8.836
1	4	4	4	98	9.604
4	4	4	4	113	12.769
3	2	2	3	96	9.216
4	4	4	4	109	11.881
4	4	4	4	114	12.996
4	4	4	4	111	12.321
2	2	3	2	79	6.241
2	2	3	2	81	6.561
3	4	4	3	108	11.664
3	3	4	4	105	11.025
3	4	4	4	115	13.225
4	3	4	4	99	9.801
3	4	4	4	100	10.000
3	3	3	3	110	12.100
125	138	144	135	4.104	424.788
419	494	534	473		
13.013	14.335	14.850	14.012		
1	1	0	1		
0	0	0	0		
VALID	VALID	VALID	VALID		
1	0	0	0		
2	1	1	0		
(116.524)	(150.665)	(105.478)	(128.061)		
1	1	1	-		
0,338	0,339	0,340	0,341		
DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI		

Lampiran 6

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka

Variabel	Indikator	No. Item	Valid	Tidak Valid	Ket
Rasa Ingin Tahu	Siswa mengikuti berbagai kegiatan latihan yang diadakan oleh Ambalan	4, 10, 12	4, 10, 12		Jika terdapat pernyataan yang tidak valid, tetapi masih ada pernyataan yang valid dalam satu indikator, sehingga masih terwakili, maka pernyataan yang tidak valid tersebut akan dibuang
	Siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan pada saat latihan	5, 9	5, 9		
	Siswa mau bertanya dan mencari informasi tentang Pramuka dari luar latihan	6, 8	6, 8		
Komunikatif	Siswa mengikuti kegiatan diskusi bersama	2, 23	2, 23		
	Siswa berani mengungkapkan pendapat dalam diskusi	11, 19	11, 19		
	Siswa selalu berbicara dengan sopan dan dengan bahasa Indonesia yang benar	7, 14	7, 14		
Tanggung jawab	Jumlah kehadiran siswa dalam latihan pramuka	1, 17, 25	1, 17, 25		
	Ketepatan waktu pada saat latihan Pramuka	3, 21	3, 21		
	Siswa menaati tata tertib dalam latihan	20, 23	20, 23		
Kepedulian Sosial	Siswa rajin mengikuti kegiatan bakti sosial	13, 15	13, 15		
	Siswa menanamkan nilai-nilai positif dalam Pramuka pada diri sendiri maupun orang lain	16, 18, 24	18	16, 24	

Lampiran 7

Tabel Hasil Uji Validitas Angket Kepedulian Lingkungan Pesisir

Variabel	Indikator	No. Item	Valid	Tidak valid	Ket
Menghindarkan dan menyelamatkan sumber bumi dari pencemaran dan kerusakan	Ikut serta dalam kegiatan tanam pohon	1, 4	1, 4		Jika terdapat pernyataan yang tidak valid, tetapi masih ada pernyataan yang valid dalam satu indikator, sehingga masih terwakili, maka pernyataan yang tidak valid tersebut akan dibuang
	Mengelola air limbah	10, 26	10, 26		
	Meminimalisir penggunaan kantong plastik	16, 29	16, 29		
	Menjaga dan melestarikan ekosistem laut	6, 11	6, 11		
Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan	Menjaga kebersihan lingkungan	2, 12, 14	2, 12, 14		
	Tidak membakar sampah di sekitar perumahan	13, 15	13, 15		
	Tidak mencabut atau menebang pohon sembarangan	19, 28	19, 28		
Memanfaatkan sumber daya alam yang renewable (yang tidak dapat diganti) dengan sebaik-baiknya	Membatasi pemanfaatan sumber daya alam	23, 30	23, 30		
	Ikut melestarikan hewan dan tumbuhan langka	18, 20	18, 20		
	Menghemat bahan bakar	21, 25	21	25	
Memelihara dan memperbaiki lingkungan untuk generasi mendatang	Reklamasi pantai dan menanam mangrov	22, 27	22, 27		
	Menjalankan Program kali bersih	5, 8	5, 8		
	Tidak mencorat-coret pohon, batu ataupun dinding-dinding fasilitas umum	3, 7	3, 7		
	Mendaur ulang dan memanfaatkan barang bekas	9, 24	9, 24		

Lampiran 8

KUISIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan pada kuisisioner ditujukan langsung kepada responden.
2. Jawablah pertanyaan ini dengan benar dan sejujur-jujurnya.
3. Memberikan tanda cek list (√) pada jawaban kolom yang sudah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - c. Soal Keaktifan Pramuka
 - S bila Anda menjawab SELALU
 - SK bila Anda menjawab SERING KALI
 - KK bila Anda menjawab KADANG-KADANG
 - TP bila Anda menjawab TIDAK PERNAH
 - d. Soal Kepedulian Lingkungan
 - S bila Anda SANGAT SETUJU
 - S bila Anda SETUJU
 - TS bila Anda TIDAK SETUJU
 - STS bila Anda SANGAT TIDAK SETUJU
4. Untuk kerjasama dan perhatian diucapkan terima kasih.

Identitas

Nama :
Umur :
Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
Alamat :

A. Keaktifan Sebagai Anggota Pramuka

No	Pernyataan	S	SK	KK	TP
1.	Saya rajin dalam mengikuti latihan Pramuka				
2.	Saya mengikuti pertemuan diskusi bersama setiap minggu				
3.	Saya hadir lebih awal pada setiap latihan				
4.	Saya aktif dalam kegiatan perkemahan yang diadakan oleh ambalan				
5.	Saya selalu mendengarkan materi yang disampaikan pada saat latihan				
6.	Saya suka membaca buku-buku tentang Pramuka				
7.	Saya membiasakan diri berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat latihan				
8.	Saya suka bertanya bila ada kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan				
9.	Saya mencatat materi yang disampaikan pada saat latihan				
10.	Saya turut serta dalam kegiatan penerapan materi di lapangan				
11.	Saya tidak segan memberikan komentar dalam setiap diskusi kepramukaan				
12.	Saya aktif dalam kegiatan uji SKU				
13.	Saya rajin mengikuti kegiatan bakti sosial yang diadakan oleh ambalan, seperti kegiatan bersih lingkungan				

No	Pernyataan	S	SK	KK	TP
14.	Saya membiasakan berbicara halus dan sopan kepada sesama anggota Pramuka				
15.	Saya senang mengikuti kegiatan tanam pohon				
16.	Sayatidak hanya berangkat Pramuka pada saat mendekati kegiatan Perkemahan				
17.	Saya membiasakan diri untuk bersikap disiplin di mana saja				
18.	Saya tidak malu untuk mengungkapkan gagasan pribadi saya pada saat diskusi kelompok				
19.	Saya menerima jika mendapat hukuman saat melanggar tata tertib di dalam latihan Pramuka.				
20.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Pembina sesuai dengan waktu yang diberikan				
21.	Saya selalu mendiskusikan permasalahan dalam sangga dengan teman satu sangga				
22.	Saya memakai atribut Pramuka sasuai dengan ketentuan Ambalan				
23.	Saya akan tetap berangkat latihan meskipun latihan dilakukan di siang hari				

B. Kepedulian Terhadap Lingkungan Pesisir

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang ikut serta membantu pemerintah dalam program penghijauan				
2.	Saya akan menyimpan bungkus permen di saku dan membuangnya setelah menemukan tempat sampah				
3.	Saya turut prihatin jika melihat dinding sekolah yang dicorat-coret				
4.	Saya senang merawat tanaman baik di sekolah maupun di rumah				
5.	Saya peduli dengan kondisi air sungai, walaupun saya tidak tinggal di dekat sungai				
6.	Menurut saya membuang kantong plastik di laut akan merusak ekosistem di dalamnya				
7.	Saya tidak setuju dengan penangkapan ikan menggunakan pukat harimau karena akan merusak ekosistem dasar laut				
8.	Saya tidak setuju apabila limbah rumah tangga dialirkan ke sungai karena dapat merusak ekosistem di dalamnya				
9.	Saya suka memanfaatkan botol bekas sebagai media menanam tanaman				
10.	Menurut saya pemerintah harus mengeluarkan undang-undang terkait pengolahan limbah				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	industri/pabrik agar tidak mencemari lingkungan				
11.	Saya tidak akan mengukir nama saya di bangku atau meja sekolah yang menjadi tanda pernah duduk di bangku tersebut				
12.	Menurut saya sampah perlu dipisahkan berdasarkan golongan atau jenisnya				
13.	Menurut saya sampah yang menumpuk sebaiknya tidak dibakar				
14.	Dengan senang hati saya akan mengikuti kegiatan bersih-bersih di lingkungan rumah				
15.	Saya lebih suka mengubur sampah kering dari pada membakarnya				
16.	Saya lebih suka minum di gelas dari pada diplastik.				
17.	Saya suka melihat kondisi laut yang bersih dari sampah				
18.	Menurut saya pengambilan tumbuhan langka di alam akan mengganggu keseimbangan ekosistem				
19.	Saya turut prihatin saat mendengar kabar terjadinya kebakaran hutan				
20.	Saya akan membeli hewan langka yang saya jumpai di pasar hewan kemudian saya akan menyerahkan kepada penangkaran hewan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21.	Saya memilih naik angkutan umum dibandingkan naik kendaraan pribadi bila tempat tujuan bias dijangkau dengan angkutan umum				
22.	Menurut saya penanaman mangrove harus dilakukan karena akan mengurangi terjadinya abrasi				
23.	Saya setuju dengan adanya program tebang pilih				
24.	Saya senang memakai produk daur ulang				
25.	Menurut saya pemerintah harus tegas dalam menangani industri maupun pabrik yang membuang limbah sembarangan				
26.	Menurut saya Hutan mangrove lebih penting dari pada tambak				
27.	Saya tidak akan mencabut tanaman di sepanjang jalan menuju ke sekolah				
28.	Saya lebih suka membawa belanjaan dengan tas yang dibawa dari rumah dibanding menggunakan kantong plastik				
29.	Saya turut prihatin saat mendengar kabar pemanfaatan bahan tambang secara berlebihan yang dilakukan oleh industri/pabrik				

Lampiran 9

HASIL ANGGKET KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN PRAMUKA

NO	KODE RESPONDEN	SKOR ITEM PERTANYAAN																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	25	Jumlah	
1	R-01	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	78
2	R-02	4	1	3	4	3	2	3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	R-03	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	65
4	R-04	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
5	R-05	4	1	4	3	4	2	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	73
6	R-06	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	83
7	R-07	4	1	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
8	R-08	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
9	R-09	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	65
10	R-10	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	60	
11	R-11	4	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	51	
12	R-12	4	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	51	
13	R-13	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	
14	R-14	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	74	
15	R-15	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	74	
16	R-16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
17	R-17	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	71	
18	R-18	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	1	3	60		
19	R-19	4	4	4	4	4	2	1	1	1	3	1	1	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	67	
20	R-20	4	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	60	
21	R-21	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	71	
22	R-22	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	72	
23	R-23	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	69	
24	R-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	86	
25	R-25	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	86	
26	R-26	4	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	45	
27	R-27	4	2	4	4	3	1	2	3	2	3	1	1	4	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	68	
28	R-28	4	4	4	4	2	1	1	1	3	1	1	4	2	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	66	
29	R-29	4	1	2	4	2	2	2	2	3	1	1	4	2	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	61	
30	R-30	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
31	R-31	4	4	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	69	
32	R-32	4	1	2	1	3	2	4	2	2	2	1	1	2	4	2	1	4	2	2	2	4	3	1	52	
33	R-33	4	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	53	
34	R-34	4	2	2	4	3	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	2	1	3	2	4	3	2	51	
35	R-35	4	2	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	75	
36	R-36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
37	R-37	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
38	R-38	4	1	3	2	4	3	2	1	2	4	2	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	66	
39	R-39	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	4	2	1	4	1	4	4	3	4	2	51	
40	R-40	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	49	
41	R-41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
42	R-42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	88	
43	R-43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	88	
44	R-44	4	3	4	2	1	4	3	2	4	1	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	68	
45	R-45	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	84	
46	R-46	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	82	
47	R-47	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	87	
48	R-48	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	69	
49	R-49	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	70	
50	R-50	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	78	
51	R-51	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	76	
52	R-52	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
53	R-53	4	1	2	2	4	2	3	2	3	4	1	3	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	68	
54	R-54	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	66	
55	R-55	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	2	4	2	1	2	3	4	2	4	4	4	63	
56	R-56	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	76	

NO	KODE RESPONDEN	SKOR ITEM PERTANYAAN																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	25	Jumlah	
57	R-57	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	69	
58	R-58	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	1	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	76	
59	R-59	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	75	
60	R-60	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	64	
61	R-61	4	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	57	
62	R-62	4	2	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	57	
63	R-63	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	75	
64	R-64	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	58	
65	R-65	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	1	64	
66	R-66	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	64	
67	R-67	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	79	
68	R-68	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	83	
69	R-69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
70	R-70	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	83	
71	R-71	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	68	
72	R-72	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	81	
73	R-73	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	80	
74	R-74	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	59	
75	R-75	4	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	4	4	1	47	
76	R-76	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	69	
77	R-77	4	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	4	4	1	47	
78	R-78	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	81	
79	R-79	4	2	1	4	4	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	1	2	3	4	4	4	4	2	63	
80	R-80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
81	R-81	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	78	
82	R-82	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	69	
83	R-83	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	78	
84	R-84	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	77	
85	R-85	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	78	
86	R-86	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	59	
87	R-87	4	1	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	68	
88	R-88	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	1	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	70	
89	R-89	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	73	
90	R-90	4	1	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	4	2	4	4	1	4	2	2	4	2	56	
91	R-91	4	1	4	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	66	
92	R-92	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	79	
93	R-93	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	80	
94	R-94	4	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	4	4	1	47	
95	R-95	4	1	2	3	2	1	4	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	4	4	1	47	
96	R-96	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	2	4	77		
97	R-97	4	1	2	3	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	71	
98	R-98	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	89	
99	R-99	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	82		
100	R-100	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	69	
101	R-101	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
102	R-102	4	1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	73	
103	R-103	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	60	
104	R-104	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	79	
105	R-105	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	80	
106	R-106	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	85	
107	R-107	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	77	
108	R-108	4	1	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	4	2	1	1	4	1	4	2	2	4	2	52	

NO	KODE RESPONDEN	SKOR ITEM PERTANYAAN																														Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	28	29	30			
59	R-59	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	1	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	92
60	R-60	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	90	
61	R-61	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	96		
62	R-62	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	97			
63	R-63	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	94			
64	R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	89			
65	R-65	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	4	4	4	4	3	2	1	3	2	1	4	3	2	2	4	3	2	85			
66	R-66	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	95			
67	R-67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	102			
68	R-68	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	1	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	92				
69	R-69	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111			
70	R-70	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106			
71	R-71	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	109			
72	R-72	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	110			
73	R-73	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	102			
74	R-74	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	101			
75	R-75	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	92			
76	R-76	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	102			
77	R-77	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	92			
78	R-78	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	102			
79	R-79	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	1	1	3	1	2	4	4	4	4	86			
80	R-80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116			
81	R-81	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	101			
82	R-82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115			
83	R-83	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	94			
84	R-84	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	94			
85	R-85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86			
86	R-86	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	93				
87	R-87	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95			
88	R-88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	103			
89	R-89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	108			
90	R-90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	110			
91	R-91	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	105			
92	R-92	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	91				
93	R-93	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	97			
94	R-94	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	90				
95	R-95	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	1	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	4	2	89				
96	R-96	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	100				
97	R-97	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	106				
98	R-98	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	108				
99	R-99	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107			
100	R-100	4	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	92			
101	R-101	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	95			
102	R-102	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109			
103	R-103	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	93				
104	R-104	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	105			
105	R-105	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	107				
106	R-106	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	104			
107	R-107	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	102			
108	R-108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	110			

Lampiran 11

Hasil Penelitian Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Pramuka Terhadap Kepedulian Lingkungan Pesisir

No.	KODE RESPONDEN	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	R-1	78	86	6.708	6.084	7.396
2	R-2	76	107	8.132	5.776	11.449
3	R-3	65	101	6.565	4.225	10.201
4	R-4	82	109	8.938	6.724	11.881
5	R-5	73	94	6.862	5.329	8.836
6	R-6	83	101	8.383	6.889	10.201
7	R-7	76	82	6.232	5.776	6.724
8	R-8	77	92	7.084	5.929	8.464
9	R-9	65	84	5.460	4.225	7.056
10	R-10	60	93	5.580	3.600	8.649
11	R-11	51	90	4.590	2.601	8.100
12	R-12	51	81	4.131	2.601	6.561
13	R-13	84	109	9.156	7.056	11.881
14	R-14	74	108	7.992	5.476	11.664
15	R-15	74	108	7.992	5.476	11.664
16	R-16	91	109	9.919	8.281	11.881
17	R-17	71	113	8.023	5.041	12.769
18	R-18	60	97	5.820	3.600	9.409
19	R-19	67	105	7.035	4.489	11.025
20	R-20	60	89	5.340	3.600	7.921
21	R-21	71	113	8.023	5.041	12.769
22	R-22	72	105	7.560	5.184	11.025
23	R-23	69	90	6.210	4.761	8.100
24	R-24	86	85	7.310	7.396	7.225
25	R-25	86	114	9.804	7.396	12.996
26	R-26	45	99	4.455	2.025	9.801
27	R-27	68	99	6.732	4.624	9.801
28	R-28	66	99	6.534	4.356	9.801
29	R-29	61	96	5.856	3.721	9.216
30	R-30	81	105	8.505	6.561	11.025
31	R-31	69	103	7.107	4.761	10.609
32	R-32	52	85	4.420	2.704	7.225
33	R-33	53	116	6.148	2.809	13.456
34	R-34	51	74	3.774	2.601	5.476
35	R-35	75	101	7.575	5.625	10.201
36	R-36	92	87	8.004	8.464	7.569
37	R-37	75	87	6.525	5.625	7.569
38	R-38	66	87	5.742	4.356	7.569
39	R-39	51	94	4.794	2.601	8.836
40	R-40	49	108	5.292	2.401	11.664
41	R-41	92	112	10.304	8.464	12.544
42	R-42	88	104	9.152	7.744	10.816
43	R-43	88	104	9.152	7.744	10.816
44	R-44	68	94	6.392	4.624	8.836
45	R-45	84	104	8.736	7.056	10.816
46	R-46	82	109	8.938	6.724	11.881
47	R-47	87	98	8.526	7.569	9.604
48	R-48	69	116	8.004	4.761	13.456
49	R-49	70	116	8.120	4.900	13.456
50	R-50	78	97	7.566	6.084	9.409
51	R-51	76	104	7.904	5.776	10.816
52	R-52	81	105	8.505	6.561	11.025
53	R-53	68	104	7.072	4.624	10.816
54	R-54	66	84	5.544	4.356	7.056
55	R-55	63	87	5.481	3.969	7.569
56	R-56	76	93	7.068	5.776	8.649
57	R-57	69	113	7.797	4.761	12.769

No.	KODE RESPONDEN	X	Y	XY	X ²	Y ²
58	R-58	76	111	8.436	5.776	12.321
59	R-59	75	92	6.900	5.625	8.464
60	R-60	64	90	5.760	4.096	8.100
61	R-61	57	96	5.472	3.249	9.216
62	R-62	57	97	5.529	3.249	9.409
63	R-63	75	94	7.050	5.625	8.836
64	R-64	58	89	5.162	3.364	7.921
65	R-65	64	85	5.440	4.096	7.225
66	R-66	64	95	6.080	4.096	9.025
67	R-67	79	102	8.058	6.241	10.404
68	R-68	83	92	7.636	6.889	8.464
69	R-69	92	111	10.212	8.464	12.321
70	R-70	83	106	8.798	6.889	11.236
71	R-71	68	109	7.412	4.624	11.881
72	R-72	81	110	8.910	6.561	12.100
73	R-73	80	102	8.160	6.400	10.404
74	R-74	59	101	5.959	3.481	10.201
75	R-75	47	92	4.324	2.209	8.464
76	R-76	69	102	7.038	4.761	10.404
77	R-77	47	92	4.324	2.209	8.464
78	R-78	81	102	8.262	6.561	10.404
79	R-79	63	86	5.418	3.969	7.396
80	R-80	92	116	10.672	8.464	13.456
81	R-81	78	101	7.878	6.084	10.201
82	R-82	69	115	7.935	4.761	13.225
83	R-83	78	94	7.332	6.084	8.836
84	R-84	77	94	7.238	5.929	8.836
85	R-85	78	86	6.708	6.084	7.396
86	R-86	59	93	5.487	3.481	8.649
87	R-87	68	95	6.460	4.624	9.025
88	R-88	70	103	7.210	4.900	10.609
89	R-89	73	108	7.884	5.329	11.664
90	R-90	56	110	6.160	3.136	12.100
91	R-91	66	105	6.930	4.356	11.025
92	R-92	79	91	7.189	6.241	8.281
93	R-93	80	97	7.760	6.400	9.409
94	R-94	47	90	4.230	2.209	8.100
95	R-95	47	89	4.183	2.209	7.921
96	R-96	77	100	7.700	5.929	10.000
97	R-97	71	106	7.526	5.041	11.236
98	R-98	89	108	9.612	7.921	11.664
99	R-99	82	107	8.774	6.724	11.449
100	R-100	69	92	6.348	4.761	8.464
101	R-101	78	95	7.410	6.084	9.025
102	R-102	73	109	7.957	5.329	11.881
103	R-103	60	93	5.580	3.600	8.649
104	R-104	79	105	8.295	6.241	11.025
105	R-105	80	107	8.560	6.400	11.449
106	R-106	85	104	8.840	7.225	10.816
107	R-107	77	102	7.854	5.929	10.404
108	R-108	52	110	5.720	2.704	12.100
	JUMLAH	7.672	10.730	766.345	559.896	1.075.554
	RATA-RATA	71,037	99,352	7.095,787	5.184,222	9.958,833

Lampiran 12

Konversi Skor dengan Skala 4 Acuan Norma Keaktifan Siswa Kelas X dalam Kegiatan Pramuka

KODE RESPONDEN	SKOR MENTAH KEAKTIFAN	SKOR IDEAL	SKOR TERTINGGI	SKOR SKALA 4	KRITERIA
R-1	78	92	4	3,391	SANGAT BAIK
R-2	76	92	4	3,304	SANGAT BAIK
R-3	65	92	4	2,826	BAIK
R-4	82	92	4	3,565	SANGAT BAIK
R-5	73	92	4	3,174	BAIK
R-6	83	92	4	3,609	SANGAT BAIK
R-7	76	92	4	3,304	SANGAT BAIK
R-8	77	92	4	3,348	SANGAT BAIK
R-9	65	92	4	2,826	BAIK
R-10	60	92	4	2,609	BAIK
R-11	51	92	4	2,217	CUKUP
R-12	51	92	4	2,217	CUKUP
R-13	84	92	4	3,652	SANGAT BAIK
R-14	74	92	4	3,217	BAIK
R-15	74	92	4	3,217	BAIK
R-16	91	92	4	3,957	SANGAT BAIK
R-17	71	92	4	3,087	BAIK
R-18	60	92	4	2,609	BAIK
R-19	67	92	4	2,913	BAIK
R-20	60	92	4	2,609	BAIK
R-21	71	92	4	3,087	BAIK
R-22	72	92	4	3,130	BAIK
R-23	69	92	4	3,000	BAIK
R-24	86	92	4	3,739	SANGAT BAIK
R-25	86	92	4	3,739	SANGAT BAIK
R-26	45	92	4	1,957	CUKUP
R-27	68	92	4	2,957	BAIK
R-28	66	92	4	2,870	BAIK
R-29	61	92	4	2,652	BAIK
R-30	81	92	4	3,522	SANGAT BAIK
R-31	69	92	4	3,000	BAIK
R-32	52	92	4	2,261	CUKUP
R-33	53	92	4	2,304	CUKUP
R-34	51	92	4	2,217	CUKUP
R-35	75	92	4	3,261	SANGAT BAIK
R-36	92	92	4	4,000	SANGAT BAIK
R-37	75	92	4	3,261	SANGAT BAIK
R-38	66	92	4	2,870	BAIK
R-39	51	92	4	2,217	CUKUP
R-40	49	92	4	2,130	CUKUP
R-41	92	92	4	4,000	SANGAT BAIK
R-42	88	92	4	3,826	SANGAT BAIK
R-43	88	92	4	3,826	SANGAT BAIK
R-44	68	92	4	2,957	BAIK
R-45	84	92	4	3,652	SANGAT BAIK
R-46	82	92	4	3,565	SANGAT BAIK
R-47	87	92	4	3,783	SANGAT BAIK
R-48	69	92	4	3,000	BAIK
R-49	70	92	4	3,043	BAIK
R-50	78	92	4	3,391	SANGAT BAIK
R-51	76	92	4	3,304	SANGAT BAIK
R-52	81	92	4	3,522	SANGAT BAIK
R-53	68	92	4	2,957	BAIK
R-54	66	92	4	2,870	BAIK
R-55	63	92	4	2,739	BAIK
R-56	76	92	4	3,304	SANGAT BAIK
R-57	69	92	4	3,000	BAIK
R-58	76	92	4	3,304	SANGAT BAIK
R-59	75	92	4	3,261	SANGAT BAIK
R-60	64	92	4	2,783	BAIK
R-61	57	92	4	2,478	CUKUP

KODE RESPONDEN	SKOR MENTAH KEAKTIFAN	SKOR IDEAL	SKOR TERTINGGI	SKOR SKALA 4	KRITERIA
R-62	57	92	4	2,478	CUKUP
R-63	75	92	4	3,261	SANGAT BAIK
R-64	58	92	4	2,522	BAIK
R-65	64	92	4	2,783	BAIK
R-66	64	92	4	2,783	BAIK
R-67	79	92	4	3,435	SANGAT BAIK
R-68	83	92	4	3,609	SANGAT BAIK
R-69	92	92	4	4,000	SANGAT BAIK
R-70	83	92	4	3,609	SANGAT BAIK
R-71	68	92	4	2,957	BAIK
R-72	81	92	4	3,522	SANGAT BAIK
R-73	80	92	4	3,478	SANGAT BAIK
R-74	59	92	4	2,565	BAIK
R-75	47	92	4	2,043	CUKUP
R-76	69	92	4	3,000	BAIK
R-77	47	92	4	2,043	CUKUP
R-78	81	92	4	3,522	SANGAT BAIK
R-79	63	92	4	2,739	BAIK
R-80	92	92	4	4,000	SANGAT BAIK
R-81	78	92	4	3,391	SANGAT BAIK
R-82	69	92	4	3,000	BAIK
R-83	78	92	4	3,391	SANGAT BAIK
R-84	77	92	4	3,348	SANGAT BAIK
R-85	78	92	4	3,391	SANGAT BAIK
R-86	59	92	4	2,565	BAIK
R-87	68	92	4	2,957	BAIK
R-88	70	92	4	3,043	BAIK
R-89	73	92	4	3,174	BAIK
R-90	56	92	4	2,435	CUKUP
R-91	66	92	4	2,870	BAIK
R-92	79	92	4	3,435	SANGAT BAIK
R-93	80	92	4	3,478	SANGAT BAIK
R-94	47	92	4	2,043	CUKUP
R-95	47	92	4	2,043	CUKUP
R-96	77	92	4	3,348	SANGAT BAIK
R-97	71	92	4	3,087	BAIK
R-98	89	92	4	3,870	SANGAT BAIK
R-99	82	92	4	3,565	SANGAT BAIK
R-100	69	92	4	3,000	BAIK
R-101	78	92	4	3,391	SANGAT BAIK
R-102	73	92	4	3,174	BAIK
R-103	60	92	4	2,609	BAIK
R-104	79	92	4	3,435	SANGAT BAIK
R-105	80	92	4	3,478	SANGAT BAIK
R-106	85	92	4	3,696	SANGAT BAIK
R-107	77	92	4	3,348	SANGAT BAIK
R-108	52	92	4	2,261	CUKUP

Lampiran 13

Konversi Skor dengan Skala 4 Acuan Norma Kepedulian Lingkungan Pesisir

KODE RESPONDEN	SKOR MENTAH KEPEDULIAN	SKOR IDEAL	SKOR TERTINGGI	SKOR SKALA 4	KRITERIA
R-1	86	116	4	2,966	BAIK
R-2	107	116	4	3,690	SANGAT BAIK
R-3	101	116	4	3,483	SANGAT BAIK
R-4	109	116	4	3,759	SANGAT BAIK
R-5	94	116	4	3,241	BAIK
R-6	101	116	4	3,483	SANGAT BAIK
R-7	82	116	4	2,828	BAIK
R-8	92	116	4	3,172	BAIK
R-9	84	116	4	2,897	SANGAT BAIK
R-10	93	116	4	3,207	BAIK
R-11	90	116	4	3,103	BAIK
R-12	81	116	4	2,793	BAIK
R-13	109	116	4	3,759	SANGAT BAIK
R-14	108	116	4	3,724	SANGAT BAIK
R-15	108	116	4	3,724	SANGAT BAIK
R-16	109	116	4	3,759	SANGAT BAIK
R-17	113	116	4	3,897	SANGAT BAIK
R-18	97	116	4	3,345	SANGAT BAIK
R-19	105	116	4	3,621	SANGAT BAIK
R-20	89	116	4	3,069	BAIK
R-21	113	116	4	3,897	SANGAT BAIK
R-22	105	116	4	3,621	SANGAT BAIK
R-23	90	116	4	3,103	BAIK
R-24	85	116	4	2,931	BAIK
R-25	114	116	4	3,931	SANGAT BAIK
R-26	99	116	4	3,414	SANGAT BAIK
R-27	99	116	4	3,414	SANGAT BAIK
R-28	99	116	4	3,414	SANGAT BAIK
R-29	96	116	4	3,310	SANGAT BAIK
R-30	105	116	4	3,621	SANGAT BAIK
R-31	103	116	4	3,552	SANGAT BAIK
R-32	85	116	4	2,931	BAIK
R-33	116	116	4	4,000	SANGAT BAIK
R-34	74	116	4	2,552	BAIK
R-35	101	116	4	3,483	SANGAT BAIK
R-36	87	116	4	3,000	BAIK
R-37	87	116	4	3,000	BAIK
R-38	87	116	4	3,000	BAIK
R-39	94	116	4	3,241	BAIK
R-40	108	116	4	3,724	SANGAT BAIK
R-41	112	116	4	3,862	SANGAT BAIK
R-42	104	116	4	3,586	SANGAT BAIK
R-43	104	116	4	3,586	SANGAT BAIK
R-44	94	116	4	3,241	BAIK
R-45	104	116	4	3,586	SANGAT BAIK
R-46	109	116	4	3,759	SANGAT BAIK
R-47	98	116	4	3,379	SANGAT BAIK
R-48	116	116	4	4,000	SANGAT BAIK
R-49	116	116	4	4,000	SANGAT BAIK
R-50	97	116	4	3,345	SANGAT BAIK
R-51	104	116	4	3,586	SANGAT BAIK
R-52	105	116	4	3,621	SANGAT BAIK
R-53	104	116	4	3,586	SANGAT BAIK
R-54	84	116	4	2,897	BAIK
R-55	87	116	4	3,000	BAIK
R-56	93	116	4	3,207	BAIK
R-57	113	116	4	3,897	SANGAT BAIK
R-58	111	116	4	3,828	SANGAT BAIK
R-59	92	116	4	3,172	BAIK
R-60	90	116	4	3,103	BAIK
R-61	96	116	4	3,310	SANGAT BAIK

KODE RESPONDEN	SKOR MENTAH KEPEDULIAN	SKOR IDEAL	SKOR TERTINGGI	SKOR SKALA 4	KRITERIA
R-62	97	116	4	3,345	SANGAT BAIK
R-63	94	116	4	3,241	BAIK
R-64	89	116	4	3,069	BAIK
R-65	85	116	4	2,931	BAIK
R-66	95	116	4	3,276	SANGAT BAIK
R-67	102	116	4	3,517	SANGAT BAIK
R-68	92	116	4	3,172	BAIK
R-69	111	116	4	3,828	SANGAT BAIK
R-70	106	116	4	3,655	SANGAT BAIK
R-71	109	116	4	3,759	SANGAT BAIK
R-72	110	116	4	3,793	SANGAT BAIK
R-73	102	116	4	3,517	SANGAT BAIK
R-74	101	116	4	3,483	SANGAT BAIK
R-75	92	116	4	3,172	BAIK
R-76	102	116	4	3,517	SANGAT BAIK
R-77	92	116	4	3,172	BAIK
R-78	102	116	4	3,517	SANGAT BAIK
R-79	86	116	4	2,966	BAIK
R-80	116	116	4	4,000	SANGAT BAIK
R-81	101	116	4	3,483	SANGAT BAIK
R-82	115	116	4	3,966	SANGAT BAIK
R-83	94	116	4	3,241	BAIK
R-84	94	116	4	3,241	BAIK
R-85	86	116	4	2,966	BAIK
R-86	93	116	4	3,207	BAIK
R-87	95	116	4	3,276	SANGAT BAIK
R-88	103	116	4	3,552	SANGAT BAIK
R-89	108	116	4	3,724	SANGAT BAIK
R-90	110	116	4	3,793	SANGAT BAIK
R-91	105	116	4	3,621	SANGAT BAIK
R-92	91	116	4	3,138	BAIK
R-93	97	116	4	3,345	SANGAT BAIK
R-94	90	116	4	3,103	BAIK
R-95	89	116	4	3,069	BAIK
R-96	100	116	4	3,448	SANGAT BAIK
R-97	106	116	4	3,655	SANGAT BAIK
R-98	108	116	4	3,724	SANGAT BAIK
R-99	107	116	4	3,690	SANGAT BAIK
R-100	92	116	4	3,172	BAIK
R-101	95	116	4	3,276	SANGAT BAIK
R-102	109	116	4	3,759	SANGAT BAIK
R-103	93	116	4	3,207	BAIK
R-104	105	116	4	3,621	SANGAT BAIK
R-105	107	116	4	3,690	SANGAT BAIK
R-106	104	116	4	3,586	SANGAT BAIK
R-107	102	116	4	3,517	SANGAT BAIK
R-108	110	116	4	3,793	SANGAT BAIK

Lampiran 14

PERHITUNGAN KEBERARTIAN REGRESI DAN LINEARITAS

TABEL ANAVA REGRESI LINIER SEDERHANA

Sumber Variasi	<i>Dk</i>	JK	KT	F
Total	<i>N</i>	ΣY^2	ΣY^2	-
Koefisien (<i>a</i>)	1	<i>JK (a)</i>	<i>JK (a)</i>	
Regresi (<i>b a</i>)	1	<i>JK (b a)</i>	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Residu / sisa	<i>n-2</i>	<i>JK (S)</i>	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	-
Tuna cocok	<i>k-2</i>	<i>JK (TC)</i>	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	<i>n-k</i>	<i>JK(G)</i>	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

F_{hitung}regresi

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\
 &= \frac{10730^2}{108} \\
 &= \frac{115132900}{108} \\
 &= 1066045,370
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(b|a)} &= b_2 \cdot \left\{ \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,276 \left\{ 766345 - \frac{(7672)(10730)}{108} \right\} \\
 &= 0,276 (4117,59) \\
 &= 1136,450
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{(S)} &= \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)} \\
 &= 1075554 - 1136,45 - 1066045,37 \\
 &= 8372,18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} \\
 &= \frac{1136,45}{78,98} \\
 &= 14,388
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(G) &= \sum X_1 \cdot \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 &= 7672 \cdot \{ 1075554 - 1066045,37 \} \\
 &= 72950209,360
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\
 &= 8372,18 - 72950209,360 \\
 &= -72941837,180
 \end{aligned}$$

F_{hitung} kelinearitasan

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} \\
 &= \frac{-1870303,517}{1088809,094} \\
 &= -1,718
 \end{aligned}$$

Lampiran 15

Hasil Uji Laboratorium Perhitungan Korelasi dan Regresi



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamku Kampus 2 (Galg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**PENELITI : Ikhwanuddin
NIM : 123811038
JURUSAN : Pendidikan Biologi
JUDUL : PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
PRAMUKA TERHADAP KEPEDULIAN LINGKUNGAN
PESISIR DI MA NU NURUL HUDA KOTA SEMARANG**

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kepedulian pesisir	99.3519	9.42686	108
keaktifan dlm kegiatan pramuka	71.0370	11.80046	108



Correlations

		kepedulian pesisir	keaktifan dlm kegiatan pramuka
Pearson Correlation	kepedulian pesisir	1.000	.346
	keaktifan dlm kegiatan pramuka	.346	1.000
Sig. (1-tailed)	kepedulian pesisir		.000
	keaktifan dlm kegiatan pramuka	.000	
N	kepedulian pesisir	108	108
	keaktifan dlm kegiatan pramuka	108	108

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.346 ^a	.120	.111	8.88646

a. Predictors: (Constant), keaktifan dlm kegiatan pramuka

Keterangan:

$R = 0,346$ artinya hubungan antara keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka terhadap kepedulian lingkungan pesisir **lemah** karena $0,200 \leq R \leq 0,399$, dan kontribusi keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka dalam mempengaruhi kepedulian lingkungan pesisir sebesar 12,0% (R square).



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1137.902	1	1137.902	14.409	.000 ^a
	Residual	8370.728	106	78.969		
	Total	9508.630	107			

a. Predictors: (Constant), keaktifan dlm kegiatan pramuka

b. Dependent Variable: kepedulian pesisir

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak,

artinya model regresi $Y = 79.721 + 0.276X$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^c	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.721	5.242		15.209	.000
	keaktifan dlm kegiatan pramuka	.276	.073	.346	3.796	.000

a. Dependent Variable: kepedulian pesisir

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 79.721 + 0.276X$

Uji koefisien variabel (X) (0,276) : Sig. = 0.000 < 0.05. maka H_0 ditolak. artinya koefisien variabel X SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (79,721) : Sig. = 0.000 < 0.05. maka H_0 ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).



Lampiran 16

STRUKTUR ORGANISASI DEWAN AMBALAN KI JOKO TINGKIR NYI AGENG MANILA TAHUN 2017

Pembina	: 1. M. Arif Khoirul Munif, S. H. I. 2. Hj. Roisyatun, S. Pd.
Pradana	: 1. A. Miftahurrozaq 2. Nurus Tsiqoh
Juru Adat	: 1.M. Misbahul Ulum 2. Faela Syufa
Kerani	: 1. M. Rizalil Faiz 2. Dewi Qurrotul Aini
Juru Uang	: 1. M. Aji Sofkhal Jamil 2. Iffatul Fadhilah
Bid.Tek.Pram :	1. A. Wildanul Khadzik 2. M. Bahyul Anwar 3. Allifia Zinda Priliani 4. Yus Rahwati Bella
Bid. Rumah Tangga	: 1. Allifa Ulinnuha A. 2. Rohmad Kurniawan 3. Durrotun Nahdiyah 4. Khikmatun Nazilah
Bid. Sosial Agama	: 1. Rohmad Musthofa 2. Sari Nur Fadhilah
Bid. Tata Usaha	: 1. M. Maulana 2. Nailly Nur Ifani 3. Impronah

Lampiran 17**JADWAL LATIHAN MINGGUAN****AMBALAN KI JOKO TINGKIR – NYI AGENG MANILA**

Hari ke-	Waktu	Kegiatan/materi	Petugas/pemateri
1	21-01- 2017	<ul style="list-style-type: none">• PBB• Permainan	Penegak Bantara
2	28-01-2017	Baksos (Musholla dan Sungai)	Anggota Bantara (Baru)
3	04-02-2017	Libur	
4	11-02-2017	<ul style="list-style-type: none">• Keagamaan• Yel- yel	Penegak Bantara
5	18-02-2017	Pelantikan	Pembina
6	25-02-2017	<ul style="list-style-type: none">• Kompas• UpGrading	<ul style="list-style-type: none">• Penegak Bantara• Pembina
7	04-03-2017	Libur	
8	11-03-2017	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi Uji SKU• Permainan• Senam Penguin	Penegak Bantara
9	18-03-2017	Libur	
10	25-03-2017	Penanaman Mangrove di Pantai Mangkang	Dewan Ambalan
11	01-04-2017	<ul style="list-style-type: none">• Menaksir Tinggi dan lebar• Uji SKU	<ul style="list-style-type: none">• Penegak Bantara• Dewan Harian
12	08-04-2017	Libur	
13	15-04-2017	Libur	
14	22-04-2017	<ul style="list-style-type: none">• Pendirian Tenda• Senam Pramuka	Penegak Bantara
15	29-04-2017	Libur	

Lampiran 18

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 19

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 20

**FOTO-FOTO KEGIATAN PRAMUKA DI MA NU NURUL
HUDA MANGKANGKULON KOTA SEMARANG**









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IdentitasDiri

1. Nama : Ikhwanuddin
2. Tempat & Tgl Lahir : Batang, 21 September 1994
3. Alamat Rumah : Dk. Tulis Barat, RT 12, RW
03, Ds. Tulis, Kec. Tulis, Kab.
Batang
- Hp : 085741424854
- E-mail : Ikhwanfals33@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :

- a. SD N 02 Tulis lulus tahun 2006
- b. MTs NU Nurul Huda Semarang lulus tahun 2009
- c. MA NU Nurul Huda Semarang lulus tahun 2012
- d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2012

2. Pendidikan Non-Formal:

- a. Madrasah Diniyah Darul Ulum 01 Tulis
- b. Pondok Pesantren Al Ishlah Mangkangkulon Tugu Kota
Semarang